

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL DI RA AL IMAN KECAMATAN BATANG KUIS**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

EKA YULI ASTUTI
NPM: 1501240056P

JURUSAN PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

LEMBAR PENGESAHAN
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL DI RA AL IMAN KECAMATAN BATANG KUIS

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

EKA YULI ASTUTI
NPM:1501240056P

Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Dosen Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017

SURAT KETERANGAN ORISINIL



Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Yuli Astuti

NPM : 1501240056P

Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis”** Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2017
Hormat saya

Eka Yuli Astuti

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi a.n. Eka Yuli Astuti
Yang Terhormat : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
di Medan

Assalamu alaikum wr..wb

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Eka Yuli Astuti yang berjudul: “**Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis**” maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang Munaqasyah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalamu’alaikum wr.wb

Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian Skripsi oleh:

Nama : Eka Yuli Astuti

NPM : 1501240056P

Jurusan : Pendidikan Guru Raudhatul Atfhal

Judul : **Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis**

Medan Maret 2017

**Disetujui oleh
Pembimbing**

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Ketua Jurusan

Drs. Zulkarnein lubis, MA

Dekan

DR. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238

Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail :

ra@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri,
Bank BNI 1946, Bank Sumut

**Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya**



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : PGRA
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : **Drs. Zulkarnein Lubis, MA**
 Dosen Pembimbing : **Widya Masitah, S.Psi, M.Psi**

Nama Mahasiswa : Eka Yuli Astuti
 NPM : 1501240056P
 Program Studi : PGRA
 Judul Skripsi :

**Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui
Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan
Batang Kuis**

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|---------|------------------|-------|------------|
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

**Diketahui/disetujui
Dekan**

Ketua Program Studi

Medan Maret 2017
Pembimbing

DR. Muhammad Qorib, MA Drs. Zulkarnein Lubis, MA Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam tetap terarah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., karena dalam bimbingan Beliau kita mengenal Iman dan Islam sebagaimana pegangan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini di dapat pada perkuliahan ke depan bentuk nyata dan dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini terkhusus dan peneliti ucapkan terimakasih kepada semua keluarga yang telah memberikan dukungan doa dan semangat dari awal sampai akhir kepada penulis baik material dan dukungan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Raudhatul Atfhal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak DR. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani, S.PdI, MA sebagai wakil ketua Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Munawir Pasaribu, S,PdI, MA. sebagai Wakil Dekan III FAI yang membantu penulis dalam urusan skripsi

5. Bapak Drs. Zulkarnein Lubis, MA selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
6. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA beserta staf-stafnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teman sejawat dan teman kolaborator yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan peneliti sebagai sumber data dan informasi
9. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT tetap memberikan kekuatan, kesehatan dan kebahagiaan kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih perlu perbaikan sehingga sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini.

Medan, Maret 2017
Hormat Saya
penulis

Eka Yuli Astuti

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Rencana Pelaksanaan Penelitian | 17 |
| Tabel 2 | Data Anak | 19 |
| Tabel 3 | Sumber Data Guru | 19 |
| Tabel 4 | Teman Sejawat dan Kolaborator | 20 |
| Tabel 5 | Indikator Kemampuan Membaca Iqra | 21 |
| Tabel 6 | Personalia Penelitian | 28 |
| Tabel 7 | Rekapitulasi Data Hasil Observasi Pratindakan Kemampuan Membaca Iqra Kelompok B | 30 |
| Tabel 8 | Persentase Hasil Pengamatan Anak Pratindakan | 31 |
| Tabel 9 | Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pratindakan | 33 |
| Tabel 10 | Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Membaca Iqra Kelompok B | 35 |
| Tabel 11 | Persentase Hasil Pengamatan Anak Siklus I..... | 36 |
| Tabel 12 | Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Siklus I..... | 38 |
| Tabel 13 | Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Membaca Iqra Kelompok B | 41 |
| Tabel 14 | Persentase Hasil Pengamatan Anak Siklus II | 42 |
| Tabel 15 | Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Siklus II | 45 |
| Tabel 16 | Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siklus III Kemampuan Membaca Iqra Kelompok B | 48 |
| Tabel 17 | Persentase Hasil Pengamatan Anak Siklus III | 49 |
| Tabel 18 | Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Siklus III | 51 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqra Anak Pratindakan | 32 |
| Gambar 2. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqra Pada Siklus I | 37 |
| Gambar 3. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqra Anak Siklus II | 43 |
| Gambar 4. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqra Anak Siklus III | 50 |
| Gambar 5. Grafik Gabungan Persentase Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqra Pada Prasiklus, siklus 1, siklus 2, siklus 3 | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 : RKH Prasiklus
- Lampiran 3 : Skenario Perbaikan Siklus I
- Lampiran 4 : Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 1
- Lampiran 6 : APKG Siklus 1
- Lampiran 7 : Refleksi Siklus I
- Lampiran 8 : Dokumentasi Siklus 1
- Lampiran 9 : Skenario Perbaikan Siklus I
- Lampiran 10 : Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I
- Lampiran 11 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 1
- Lampiran 12 : APKG Siklus 1
- Lampiran 13 : Refleksi Siklus I
- Lampiran 14 : Dokumentasi Siklus 1
- Lampiran 15 : Skenario Perbaikan Siklus I
- Lampiran 16 : Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I
- Lampiran 17 : Rencana Kegiatan Harian Siklus 1
- Lampiran 18 : APKG Siklus 1
- Lampiran 19 : Refleksi Siklus I
- Lampiran 20 : Dokumentasi Siklus 1
- Lampiran 21 : Surat Riset Penelitian

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 1

Tujuan Perbaikan :Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis

Siklus : 1 (Satu)

Tanggal : 6 Februari s/d 210 Februari 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Motivasi belajar anak masih kurang
2. Media yang digunakan kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru menunjukkan media Audio Visual untuk membaca huruf hijaiyyah

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk lantai dengan cara melingkar dan guru berjalan mengelilingi anak sambil bertanya
2. Ruang kelas dikosongkan anak dibawa keluar dari ruangan kelas

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 2

Tujuan Perbaikan :Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis

Siklus : 2 (Dua)

Tanggal : 13 Februari s/d 17 Februari 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Motivasi belajar anak masih kurang
2. Media yang digunakan kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru menunjukkan media Audio Visual untuk mengenal huruf hijaiyyah yang mirip

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk lantai dengan cara melingkar dan guru berjalan mengelilingi anak sambil bertanya
2. Ruangan kelas dikosongkan anak dibawa keluar dari ruangan kelas

SKENARIO PERBAIKAN SIKLUS 3

Tujuan Perbaikan :Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra Melalui Media Audio Visual Di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis

Siklus : 1 (Satu)

Tanggal : 20 Februari s/d 24 Februari 2017

Hal-hal yang perlu diperbaiki/ditingkatkan:

1. Motivasi belajar anak masih kurang
2. Media yang digunakan kurang menarik
3. Pengolahan waktu yang belum tepat

Langkah-langkah perbaikan:

1. Guru melakukan pembelajaran di kelas dengan semangat dan motivasi untuk anak agar dapat mengikuti pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti anak
3. Guru menunjukkan media Audio Visual untuk membaca huruf hijaiyyah panjang pendek

Pengelolaan Kelas

1. Anak duduk lantai dengan cara melingkar dan guru berjalan mengelilingi anak sambil bertanya
2. Ruang kelas dikosongkan anak dibawa keluar dari ruang kelas

ABSTRAK

NAMA: EKA YULI ASTUTI, NPM 1501240056P “MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI RA AL IMAN KECAMATAN BATANG KUIS”

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca Iqra, metode membaca Iqro yang digunakan guru monoton, masih rendahnya hasil pembelajaran membaca Iqra Rendahnya kemampuan membaca Iqra, Metode membaca Iqro yang digunakan guru monoton, masih rendahnya hasil pembelajaran membaca Iqra. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas peneliti yaitu kelompok B RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis dengan jumlah anak sebanyak 17 anak dengan 8 anak laki-laki dan 9 anak Perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian dilakukan melalui 3 siklus dengan empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa kemampuan membaca iqra kelompok B RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis dapat ditingkatkan melalui media audio visual. Peningkatan Kemampuan membaca iqra melalui media audio visual anak dapat dilihat pada hasil penelitian pratindakan diperoleh sebesar 34,5%. Siklus I kemampuan membaca iqra sebesar 40,25%. Siklus II kemampuan membaca iqra sebesar 57%. Siklus III sebesar 89,5%.

Kata kunci: Membaca Iqra, Media Audio Visual

ABSTRACT

NAMA: EKA YULI ASTUTI, NPM 1501240056P IMPROVE READING ABILITY IQRA USING AUDIO VISUAL MEDIA IN RA AL IMAN KECAMATAN BATANG KUIS

The background of this research problem is the lack of ability to read Iqra, Iqro reading method used by teachers monotonous, low learning outcomes reading Iqra, Iqra low literacy, reading method used Iqro monotonous teacher, is still learning to read Iqra low yields.

This research is a class act done in class researchers that group B in RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis with the number of children were 17 children with 8 boys and 9 for girls.

The data analysis technique used is the test, observation, interviews and documentation. The study was conducted through a third cycle with four stages: planning, implementation, observation and reflection.

The results showed that that the ability to read iqra group B RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis can be enhanced through audio-visual media. Improved ability to read iqra through audio-visual media of children can be seen in the results obtained pratindakan of 34.5%. First cycle read capability iqra of 40.25%. Cycle II iqra reading ability by 57%. Cycle III amounted to 89.5%.

Keywords: Reading Iqra, Audio Visual Media

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL DI RA AL IMAN KECAMATAN BATANG KUIS

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

EKA YULI ASTUTI
NPM: 1501240056P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL

Dosen Pembimbing

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2017

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------|---------|
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | v |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GRAFIK | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 2 |
| C. Perumusan Masalah | 2 |
| D. Cara Pemecahan Masalah | 2 |

| | |
|--|----------|
| E. Hipotesis Tindakan..... | 3 |
| F. Tujuan Penelitian | 3 |
| G. Manfaat Penelitian | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS..... | 5 |
| A. Kemampuan Membaca Iqra | 5 |
| 1. Pengertian Kemampuan | 5 |
| 2. Pengertian Iqra | 5 |
| B. Membaca Iqra | 7 |
| C. Kemampuan Membaca Iqra | 9 |
| D. Media Audio Visual | 10 |
| 1. Pengertian Media | 10 |
| 2. Bentuk-bentuk Media..... | 11 |
| 3. Kelebihan dan Kekurangan dalam Penggunaan Media | 12 |
| 4. Media Audio Visual | 13 |
| 5. Manfaat Media Audio Visual..... | 14 |
| 6. Jenis Media Audio Visual | 15 |

| | |
|--|-----------|
| BAB III METODE PENELITIAN | 17 |
| A. Setting Penelitian | 17 |
| 1. Tempat Penelitian..... | 17 |
| 2. Waktu Penelitian | 17 |
| 3. Siklus Penelitian | 17 |
| B. Persiapan PTK..... | 17 |
| C. Subjek Penelitian..... | 18 |
| D. Sumber Data..... | 19 |
| 1. Anak | 19 |
| 2. Guru | 19 |
| 3. Teman Sejawat dan Kolaborator | 20 |
| E. Teknis dan Alat Pengumpulan Data..... | 20 |
| 1. Teknis Pengumpulan Data | 20 |
| 2. Alat Pengumpulan Data | 20 |
| F. Indikator Kinerja | 22 |
| 1. Anak | 22 |
| 2. Guru | 22 |
| G. Teknik Analisis Data | 22 |
| H. Prosedur Penelitian | 23 |
| 1. Prasiklus | 23 |
| 2. Siklus I | 24 |
| a. Perencanaan | 24 |
| b. Pelaksanaan | 24 |
| c. Observasi | 25 |
| d. Analisis | 25 |
| e. Refleksi..... | 25 |
| 3. Siklus 2..... | 25 |
| a. Perencanaan | 25 |
| b. Pelaksanaan | 26 |
| c. Observasi | 26 |
| d. Analisis..... | 26 |

| | |
|--|-----------|
| e. Refleksi | 26 |
| 4. Siklus 3..... | 27 |
| a. Perencanaan | 27 |
| b. Pelaksanaan | 27 |
| c. Observasi | 27 |
| d. Analisis..... | 28 |
| e. Refleksi..... | 28 |
| I. Personalia Penelitian | 28 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN..... | 29 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian Prasiklus | 29 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 34 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 51 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... | 53 |
| A. Kesimpulan | 53 |
| B. Saran-saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD sebagaimana dijelaskan dalam Depdiknas 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi PAUD adalah “suatu upaya pembinaan yang dilakukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun, yang dilakukan melalui pemberian ransangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar lebih lanjut”.¹

Membaca Iqra berarti penguasaan mengenali huruf-huruf dan bunyi dari huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 berdasarkan bentuk, bunyi dan konsteknya dari bahasa yang digunakan dalam hal ini bahasa Alquran. Untuk tahapan membaca Iqra, maka perlu dikenalkan huruf Alquran dengan cara sederhana yang mudah dipahami anak.

Belajar membaca Iqra hendaknya dimulai sejak usia dini (kanak-kanak) karena pada usia dini merupakan usia keemasan dan usia paling produktif untuk belajar dan merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran yang lainnya. Belajar membaca Iqra pada usia dini adalah pendidikan Islam yang pertama yang harus mendapat prioritas yang utama. Karena pada usia itu masih dalam keadaan fitrah (suci dari dosa) dan merupakan masa yang paling mudah untuk mendapatkan cahaya hikmah yang terdapat dalam Alquran.

Permasalahan yang umum terjadi di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis adalah rendahnya kemampuan membaca Iqra, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan baca Iqra anak masih rendah dibandingkan dengan anak di tahun-tahun sebelumnya hal ini disebabkan metode membaca Iqro yang digunakan guru monoton, media yang digunakan kurang mendukung sehingga hasil pembelajaran membaca Iqra rendah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media. Penggunaan media dapat

¹*Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 7

dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak. Media pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat atau media belajar yang dirancang oleh peneliti untuk membantu mempermudah anak dalam belajar membaca Iqra adapun media yang dimaksud yaitu media audio visual.

Dalam mengajarkan Iqra perlu mengetahui tingkat perkembangan anak, sebab psikologi anak juga akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar. Oleh karena itu, bagaimana pendekatan pembelajaran agar anak benar-benar memiliki minat dalam membaca Iqra.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti memfokuskan kajian untuk perbaikan pembelajaran dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra dengan Menggunakan Media Audio Visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kemampuan membaca Iqra
2. Metode membaca Iqro yang digunakan guru monoton
3. Masih rendahnya hasil pembelajaran membaca Iqra

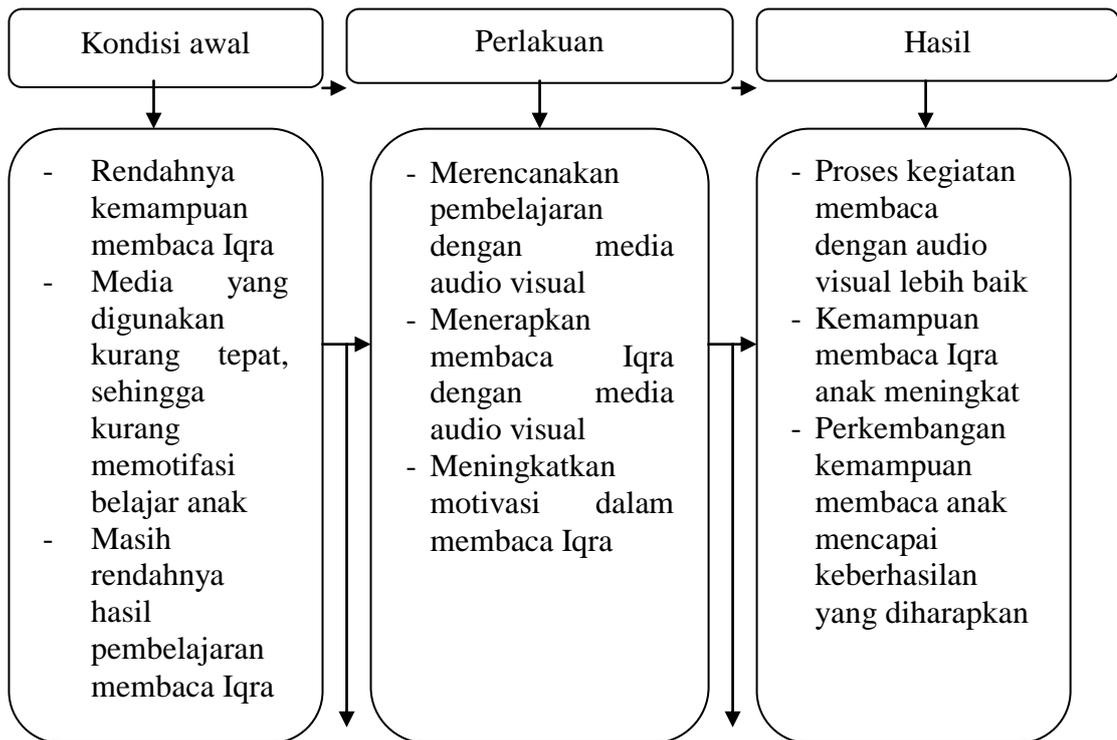
C. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah membaca Iqra anak meningkat dengan menggunakan Media Audio Visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis”?

D. Cara Memecahkan Masalah

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan kurangnya kemampuan anak dalam membaca Iqra sehingga diperlukan suatu upaya yang dapat

meningkatkan kemampuan membaca Iqra anak yaitu dengan menggunakan media Audio Visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis. Dengan penggunaan Media Audi Visual tersebut diharapkan kemampuan anak dalam membaca iqra lebih baik. Untuk memudahkan pelaksanaan tindakan kelas maka perlu disusun bagan kerangka berfikir yang merupakan landasan penelitian tindakan kelas.



Kerangka Pemecahan meningkatkan kemampuan Membaca Iqra dengan Menggunakan Media Adio Visual

Evaluasi Efek

Evaluasi Awal ————— Evaluasi Akhir

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesa dalam tindakan penelitian ini adalah kemampuan membaca Iqra dengan menggunakan media audio visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis mengalami peningkatan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Iqra dengan menggunakan Media Audio Visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian Tindakan kelas ini, diharapkan memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Peningkatan kemampuan membaca Iqra yang baik dan benar dapat membantu tercapainya salah satu tujuan RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis yang merupakan pendidikan dasar yang bercirikan Islam di mana membaca tulisan Iqra dengan baik dan lancar adalah hal yang amat penting.

2. Bagi guru

Anak mampu membaca Iqra dengan baik dan benar sangat membantu guru dapat menuntaskan pembelajaran agama khususnya untuk pengenalan huruf-huruf hijaiyah secara lebih mendalam dan tepat pada waktunya.

3. Bagi anak

Kemampuan membaca Iqra dengan baik dan benar sangat membantu anak dalam menyerap mata pelajaran agama Islam, dan selanjutnya akan mempengaruhi perolehan nilai mata pelajaran tersebut. Di samping itu juga memberikan pembiasaan membaca Iqra yang sangat berguna bagi masa depannya.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah di bidang pendidikan dasar dan dapat memberikan sumbangan berupa pemikiran-pemikiran tentang pentingnya menggunakan media Audio Visual dalam mempermudah pembelajaran Iqra pada anak.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Membaca Iqra

1. Pengertian Kemampuan

Menurut Mohammda Zain dalam Milman Yusdi mengartikan bahwa Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kakuatan kita berusaha dengan diri sendiri.²

Sementara itu, Robbin kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan (*ability*) adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang.³

Kemampuan menurut Poerwadarminta adalah “mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.”⁴

Kemampuan menurut Slameto adalah “kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”⁵

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan (*Ability*) adalah kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerrjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.

2. Pengertian Iqra

Iqro' ialah sebuah media pembelajaran Alquran dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan jilid 1 sampai jilid 6. Jika dilihat dari segi arti kata iqro' berarti bacalah, yang dapat dimaknai segala sesuatu yang

²Milman Yusdi, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2010), h. 10.

³S. Robbin, *Manajemen*, Edisi Kedelapan, (Jakarta: Penerbit PT Indeks, 2007), h. 57.

⁴W.J.S Poerwadarmita, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Indeks, 2007), h. 742.

⁵Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56.

berhubungan dengan ilmu pengetahuan harus berawal dari membaca. Begitu juga dengan iqro' yang fungsinya sebagai tahap awal untuk bisa dan lancar membaca al-qur'an.

Secara bahasa kata "iqra'" berarti bacalah, *iqra* merupakan kata perintah kepada seluruh umat manusia untuk membaca. Menurut Zarkasyi mengatakan bahwa "tujuan dari belajar Alquran dengan menggunakan metode Iqra' adalah anak mampu membaca Alquran dengan bacaan tartil".⁶

Membaca Iqra berarti membaca Alquran, membaca Alquran tidak sama dengan membaca buku atau membaca seni, seni baca Alquran. Alquran adalah wahyu Allah Swt yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang mengandung ajaran yang bersifat universal dan sebagai ibadah dan mutlak kebenarannya".⁷

Dalam kamus bahasa, ditemukan aneka ragam arti dari kata iqra tersebut, antara lain: menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya, dan sebagainya yang kesemuanya dapat dikembalikan kepada hakikat "menghimpun" yang merupakan arti kata tersebut. Perintah membaca, dengan demikian berarti perintah untuk menyampaikan, menelaah, membaca, mendalami, meneliti, mengetahui ciri-cirinya, dan sebagainya.

Iqra' demikian perintah Tuhan, akan tetapi apa yang harus di baca, tidak jelas disebutkan di situ. Sementara kaidah bahasa arab menyatakan bahwa suatu kata susunan redaksi yang telah disebutkan obyeknya, maka obyek yang dimaksud bersifat umum, mencakup segala yang dapat terjangkau, baik bacaan suci yang bersumber dari Tuhan maupun yang bukan, baik yang menyangkut ayat-ayat yang tertulis maupun yang tidak tertulis, yang mencakup telaah terhadap alam raya masyarakat, dan diri sendiri, ayat Al-Quran, majalah, koran.

Dalam membaca ini ada lima hal yang harus dikuasai:

- a. Menguasai huruf hijaiyyah yang berjumlah 28 huruf berikut makharijul hurufnya

⁶Dahlan Salim Zarkasyi, *Metode Praktis Belajar Membaca Alquran*, (Semarang: YP A Qur'an Raudhotul Mujawwidin, 2006), h. 111.

⁷Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Kusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Aksara, 2006), 90.

- b. Menguasai tanda baca (a, I, u atau disebut fathah, kasrah, dan dhommah).
- c. Menguasai isyarat baca seperti panjang, pendek, dobel (tasydid), dan seterusnya
- d. Menguasai hukum-hukum tajwid seperti cara baca dengung, samar, jelas dan sebagainya. Selain itu di dalam membaca Al-Qur'an terdapat dua irama yaitu murattal (membaca perlahan-lahan tanpa menggunakan irama lagu) dan tilawah atau naghmah yaitu membaca menggunakan irama tertentu. Perintah iqra mendorong agar umat manusia berfikir bertafakur menggunakan akalunya.⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan dasar perintah iqra' inilah, peneliti berusaha untuk meningkatkan kemampuan membaca Iqra dengan menggunakan media Audio Visual pada anak. Dengan tujuan anak didik akan lebih mudah dan bergembira dalam mengikuti pembelajaran membaca Iqra pada tingkat dasar ini, sehingga anak didik dengan mudah mampu menyerap apa yang disampaikan oleh guru

B. Membaca Iqra

Segi bahasa (*linguistik*) menurut Hudgson dalam bukunya Henry Guntur Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis media kata-kata/bahasa lisan (pesan yang tersurat dan tersirat).⁹

Membaca adalah salah satu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata atau bahasa lisan. Membaca adalah suatu aktifitas membunyikan rangkaian lambang-lambang berupa huruf yang dihubungkan menjadi kata yang memiliki suatu makna tersendiri. Membaca menurut Monks dan Rahayu bahwa membaca adalah memperkaya perbendaharaan kata serta menambah kesadaran fonemis.¹⁰

⁸Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Alquran* (Jakarta: Gema Insani 2006), h. 21.

⁹Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 7.

¹⁰F.J. Monks dkk, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya* (Yogyakarta: Gajahmada Media, 2006), h. 306.

Menurut Lado, membaca ialah memahami pola-pola bahasa dari gambaran tertulisnya.¹¹

Menurut http, bahwa membaca adalah sebagai berikut:

- 1) Melihat serta memahami dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).
 - 2) Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis
 - 3) Mengucapkan
 - 4) Mengetahui meramalkan, seperti membaca garis tangan.
 - 5) Memperhitungkan memahami, seperti membaca permainan lawan.¹²
- Menurut Hendri Guntur Tarigan aktivitas yang dilakukan, membaca dapat

dibedakan menjadi:

- 1) Membaca nyaring / bersuara (*reading aloud/oral reading*)
- 2) Membaca dalam hati (*selent reading*), yang terbagi menjadi:
- 3) Membaca ekstensif (membaca survey, membaca sekilas dan membaca dangkal)
- 4) Membaca Intensif (membaca telaah isi seperti membaca teliti, membaca pemahaman, membaca kritis, membaca ide dan membaca telaah bahasa seperti membaca bahasa, membaca sastra).¹³

Ketika belajar membaca pertama kali, para pemula harus bisa menguasai dua proses persepsi dasar yaitu proses leksikal dan proses memahami. Proses leksikal digunakan untuk mengidentifikasi huruf dan kata. Mereka juga harus mengaktifkan informasi yang relevan didalam memori tentang kata-kata. Proses memahami digunakan untuk memahami teks secara keseluruhan.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir psikolinguistik dan metakognitif, Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan symbol tulisan (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai proses berfikir, membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman, literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata-kata dengan menggunakan kamus.

¹¹*Ibid.*, h. 9.3

¹²<http://KBBI.web.id/baca> diakses 10 Nopember 2016.

¹³*Ibid.*, h. 12

¹⁴Robert J. Stenberg, *Psikologi Kognitif*, Penerjemah Edi Santoso (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 329.

C. Kemampuan Membaca Iqra

Kemampuan membaca dapat dirumuskan sebagai potensi daya seseorang untuk melakukan kegiatan membaca yaitu keahlian membaca tingkat dasar (membaca huruf dan kata) dan membaca lanjut (memahami). Keahlian membaca berkembang melalui lima tahap. Batas usia tidak bersifat kaku dan tidak berlaku untuk setiap anak. Kemampuan membaca pada anak berkembang dalam beberapa tahap. Menurut Cochrane Efal Dhieni, membagi tahap-tahap perkembangan dasar kemampuan membaca anak pada usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap, yaitu:

- 1) Fantasi (*Magical strage*)
- 2) Pembentukan konsep diri (*Self concept strange*)
- 3) Membaca gemar (*Brigging reading strange*)
- 4) Pengenalan bacaan (*Sake-off reader strange*)
- 5) Membaca lancar (*Independent reader strange*)¹⁵

Sehubungan dengan tahap perkembangan kemampuan membaca anak, maka perlu diketahui dan dipahami cara untuk menstimulasi potensi-potensi anak sesuai dengan tahap-tahap perkembangannya. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar potensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara optimal.

Terdapat tujuh tingkat kemampuan seseorang dikala membaca diantaranya.

Pertama adalah membaca yang paling dasar, yakni membaca sebagai kegiatan menghafalkan huruf.

Kedua adalah membaca suatu teks sekaligus memahami arti atau makna yang dikandungnya. Inilah kemampuan membaca yang sebenarnya.

Ketiga adalah kemampuan membaca tekstual dari ungkapan sastra dan metaphor yang kesplisit.

Keempat adalah kemampuan membaca ungkapan sastra dan metaphor yang tidak eksplisit dalam arti tidak ada tandanya yang jelas.

Kelima adalah kemampuan membaca yang tersirat dari suatu yang tersurat, atau konteks yang luas di dalam suatu teks. Seperti bahasa dalam buku

¹⁵Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 13.

ilmiah, buku sastra, dunia hukum, simbol Kimia lambang-lambang matematika, dan sebagainya.

Keenam adalah kemampuan membaca fakta fakta non tekstual (tanda-tanda atau ayat di alam semesta) yaitu ayat kauniah (sunnatullah) dan ayat Qoulliah (Qur'aniah).

Ketujuh adalah kemampuan membaca non tekstual baik yang sudah berlangsung (masa lalu), yang sedang berlangsung (masa kini) dan yang akan datang (masa depan). Kemampuan ini merupakan kemampuan yang paling tinggi, yang biasanya dimiliki oleh para nabi, rasul dan para ulama (ahli ilmu sebagai pewaris para nabi).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan menerjemahkan simbol-simbol ke dalam buny-bunyi dan memahami maknanya. Bahwa membaca merupakan proses menerjemahkan sandi atau simbol-simbol yang tertulis. Kemampuan yang harus ada dalam belajar membaca yaitu:

- 1) Fasih dalam berbicara.
- 2) Kemampuan mendengar.
- 3) Kemampuan melihat.
- 4) Pengaruh lingkungan.
- 5) Faktor emosi.
- 6) Faktor kecerdasan.¹⁶

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan seseorang dalam membaca antara lain harus fasih dalam berbicara, dapat mendengar, dapat melihat, terpengaruh dengan lingkungan, emosi dan memiliki kecerdasan.

D. Media Audio Visual

1. Pengertian Media

Media didefinisikan oleh para ahli antara lain Arif S. Sadiman, R. Raharjo dan kawan-kawan mengatakan, media berasal dari bahasa latin dan merupakan

¹⁶ Fahim Mustofa, *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, (Bandung: Hikmah, 2006), h. 57.

bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari penerima pesan.¹⁷

Menurut Rossi dan Breidle dikutip oleh Wina Sanjaya, Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.¹⁸

Menurut Education Asssociation (NEA) mendefinisikan bahwa media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan derngan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁹

Menurut Mc. Luhan, media adalah sarana yang disebut juga Channel, karena pada hakekatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengar, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu, kini dengan bantuan media batas-batas itu hampir tidak ada.²⁰

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana atau penunjang kegiatan belajar mengajar yang dapat dirasakan secara langsung oleh dan anak serta dapat membantu memperlancar proses belajar mengajar.

2. Bentuk-bentuk Media

Media dapat dibedakan menjadi lima kelompok yaitu:

- a. Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*).
- b. Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (*workbook*), alat bantu kerja, dan lembaran lempas)
- c. Media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik peta, gambar, transparansi, slide),
- d. Media berbasis audio-visual (video, film, program slide-tape, televisi)

¹⁷ S. Sadiman, R. Raharjo, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Puspekomp Dikbud, 2008), h. 6.

¹⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Predana Media Group, 2007), h. 163.

¹⁹Asnawir, M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2008), h. 11.

²⁰Aminudin Rasyad dan Darhim, *Media Pengajaran* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2007), h. 104.

- e. Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext*.²¹

Media pembelajaran dibagi menjadi tiga; audio, audio visual, dan cetak.

- a. Media audio yaitu media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan telinga peserta didik dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Contoh: tape recorder dan radioc.
- b. Audio Visual yaitu media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga.
- c. Cetak yaitu media pembelajaran yang disusun secara sistematis dan efisiensi dalam proses pembelajaran.²²

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran terdapat menjadi tiga; audio, audio visual, dan cetak. Kesemua jenis media yang disebutkan bermanfaat dalam mempermudah dalam penyampaian materi dalam pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan dalam Penggunaan Media

Beberapa pendapat tentang kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Penggunaan Media elektronik
 - 1) Kelebihan
Kelebihan dari media elektronik ini pada umumnya telah dapat memberikan suasana yang lebih “hidup” penampilannya lebih menarik, dan di samping itu dapat pula dipergunakan untuk memperlihatkan suatu proses tertentu secara lebih nyata.
 - 2) Kekurangan
Kekurangan dari media ini, terutama terletak dari segi teknis dan juga biaya. Penggunaan media ini memerlukan dukungan sarana dan prasarana tertentu seperti listrik dan peralatan/bahan-bahan khusus yang tidak selamanya mudah diperoleh di tempat-tempat tertentu.²³
- b. Penggunaan media non elektronik
 - 1) Kelebihan
 - a) Dapat memberikan kesempatan semaksimal mungkin pada anak untuk mempelajari sesuatu ataupun melaksanakan tugas-tugas dalam situasi nyata.

²¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 38.

²²*Ibid.*, h. 104.

²³R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007),

- b) Memberikan kesempatan pada anak untuk mengalami sendiri situasi yang sesungguhnya dan melatih keterampilan mereka dengan menggunakan sebanyak mungkin alat indra.
- 2) Kekurangan
- a) Membawa murid-murid ke berbagai tempat di luar sekolah kadang-kadang mengandung resiko dalam betuk kecelakaan dan sejenisnya.
 - b) Biaya yang diperlukan untuk mengadakan berbagai objek nyata kadang-kadang tidak sedikit, apalagi ditambah dengan kemungkinan kerusakan dalam menggunakannya.
 - c) Tidak selalu memberikan semua dari objek yang sebenarnya dan gambar bagian demi bagian, sehingga pengajaran harus didukung pula dengan media lain.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran media juga memiliki beberapa kelemahan yang mendasar yaitu bahwa memerlukan biaya yang cukup besar serta memerlukan waktu yang lama dalam pengadaan atau penggunaan media itu sendiri, dan membutuhkan ketekunan tinggi dari guru sebagai fasilitator untuk terus memantau proses belajar.

4. Media Audio Visual

Media Audio Visual berasal dari kata Audible dan Visible, audible yang artinya dapat didengar, visible artinya dapat dilihat.²⁵

Dalam Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, audio adalah hal-hal yang berhubungan dengan suara atau bunyi.²⁶

Media Audio visual (media pandang dengan) misalnya TV, Radio vision/video, film bicara, dan slides.²⁷

Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan, dihasilkan atau terjadi sebagai gambaran dalam ingatan. Jadi, audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indera mata dan indera pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.²⁸

²⁴*Ibid.*, h. 119.

²⁵Amir Hamzah Sulaiman, *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h. 46

²⁶Save M. Dagon, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebud. Nusantara (LPKN), 2006), h. 81.

²⁷Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 18.

²⁸Soegarada Poerbakawatja H.A.H Harahap, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta, Gunung Agung, 2006), h. 32

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah sarana/prasarana yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran yang digunakan untuk membantu tercapainya tujuan belajar.

5. Manfaat Media Audio Visual

Menurut Ensiclopedi of Educational Research dalam bukunya Fatah Sukur, nilai atau manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar yang kongkret untuk berfikir
- b. Memperbesar perhatian anak
- c. Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu pelajaran lebih mantap
- d. Memberikan pengalaman yang nyata
- e. Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain
- f. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid
- g. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.²⁹

Menurut Sanaky Hujair bahwa manfaat media audio visual adalah:

- a. Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari anak ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- b. Film dan video dapat menggambarkan sesuatu proses secara secara yang dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut.
- c. Film dan video dapat menggambarkan sesuatu proses secara tepat yang dapat didiskusikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- d. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- e. Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang
- f. Mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok anak
- g. Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung
- h. Film dan video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan

²⁹Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang, Rasail, 2006), h. 127

- i. Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar, frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan satu atau dua menit.³⁰

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pada mulanya sebagai alat peraga atau alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni yang memberikan pengalaman pada anak dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, kongkret, mudah dipahami.

6. Jenis Media Audio visual

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang akandisampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media bagai perantara.³¹ Media pembelajaran Audio visual terbagi atas tiga jenis yaitu, film bersuara, televisi dan video

a. Film Bersuara

Film yang dimaksudkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan dan penyuluhan. Banyak hal-hal yang dapat dijelaskan melalui film, anantara lain materi pokok proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industry, kejadian-kejadian dalam alam, tata cara kehidupan, mengajari suatu ketrampilan, sejarah-sejarah kehidupan zaman-zaman terdahulu dan sebagainya. Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Kemampuan film dan video melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan.³²

b. Televisi

Pada mulanya masyarakat berpendapat bahwa televise adalah barang mewah. Suatu media yang kurang dan memerlukan biaya banyak serta

³⁰Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010), h. 102.

³¹Syiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *op.cit.*, h. 136.

³²Azhar Arsyad., h. 48.

kurang bermanfaat bagi pendidikan. Pandangan demikian tergolong pandangan skeptis. Tetapi kemudian muncul pandangan yang berpendapat agar televisi digunakan dalam pengajaran kelas, adapun keuntungan dari penggunaan televisi di sekolah bagi pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio-visual termasuk gambar diam, film, obyek, spesimen, dan drama.
- 2) Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi anak
- 3) Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan ke kelas-kelas, seperti orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa melalui penyiaran langsung atau rekaman.
- 4) Televisi dapat memberikan kepada anak peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri
- 5) Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh anak dengan usia dan tingkatan pendidikan yang berbeda-beda.
- 6) Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata, misalnya ekspresi wajah, dental operation dan lain-lain.
- 7) Televisi dapat menghemat waktu guru dan anak, misalnya dengan merekam siaran pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang jika diperlukan tanpa harus melalui proses itu kembali. Disamping itu televisi merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar anak pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.³³

c. Video

Video adalah gambar hidup (bergerak; motion), proses perekamannya, dan penayangannya yang tentunya melibatkan teknologi. Menurut Arif S. Sadiman bahwa video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak. Yang semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.³⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa salah satu teknologi dalam proses itu adalah memilih media pembelajaran. Media pembelajaran inilah yang akan membantu memudahkan anak dalam mencerna informasi pengetahuan yang disampaikan. Media pembelajaran Audio visual terbagi atas tiga jenis yaitu, film bersuara, televisi dan video

³³*Ibid.*, h. 52

³⁴Arif S. Sadiman, dkk. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 76.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK yang akan dilakukan.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelian akan dilaksanakan pada semester dua tahun pelajaran 2016/2017, yaitu bulan Januari sampai bulan Februari 2017.

**Tabel 1
Rencana Pelaksanaan Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | |
|----|--------------------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan Proposal | √ | | | | | | | | | | | |
| 2 | Revisi Proposal | | √ | √ | √ | | | | | | | | |
| 3 | Penyusunan Perangkat Penilaian | | | | | √ | √ | | | | | | |
| 4 | Pelaksanaan Pre test | | | | | | | √ | | | | | |
| 5 | Tindakan Siklus I | | | | | | | | √ | | | | |
| 6 | Tindakan Siklus II | | | | | | | | | √ | | | |
| 7 | Tindakan Siklus III | | | | | | | | | | √ | | |
| 8 | Analisa Data Hasil PTK | | | | | | | | | | √ | | |
| 9 | Penyusunan Laporan PTK | | | | | | | | | | | √ | |
| 10 | Kegiatan Terakhir | | | | | | | | | | | | √ |

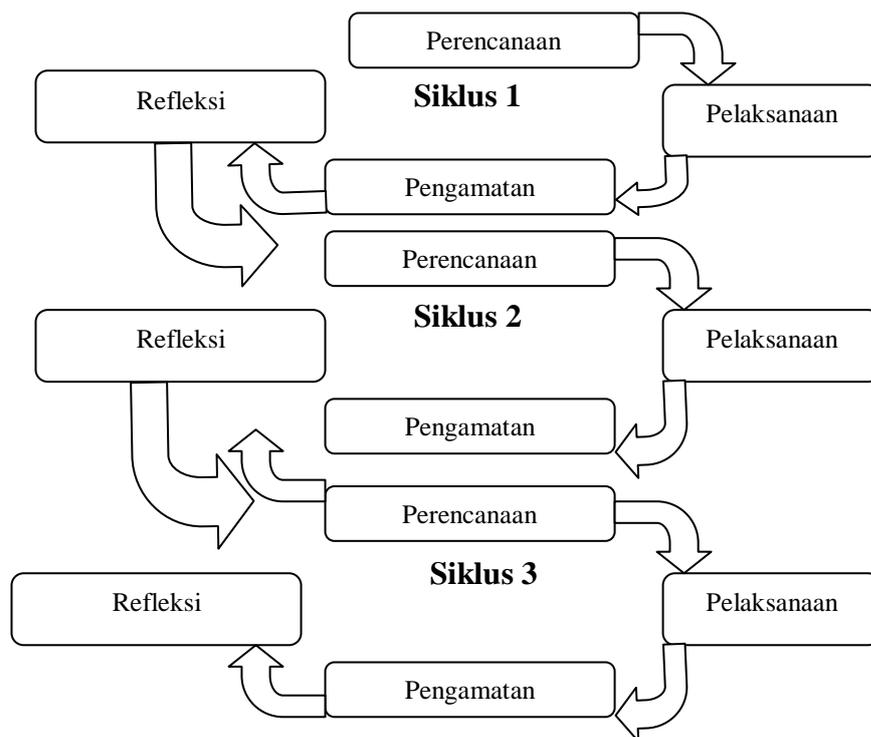
3. Siklus Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu didasarkan pada permasalahan meningkatkan kemampuan membaca Iqra dengan menggunakan media audio visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis, penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri,

melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga kemampuan membaca Iqra anak menjadi meningkat.

B. Persiapan PTK

Sebelum pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran membaca Iqra yang akan dijadikan PTK yaitu: merencanakan tema pembelajaran, membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan) rencana kegiatan satu siklus untuk siklus I, rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2, dan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3 membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian), menyediakan media dan sumber belajar, menyediakan alat observasi serta alat penilaian. Lebih jelasnya desain penelitian adalah:³⁵



C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis yang terdiri dari 17 orang dengan komposisi 8 orang anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 137.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak yang belajar di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis adalah 17 orang dengan 8 orang anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Tabel 2 Data Anak

| No | Nama Anak | Jenis kelamin |
|----|-----------------------|---------------|
| 1 | Hafidz Arga Dinata | L |
| 2 | Fizia Aulia Liziah | P |
| 3 | Ari Salfina | P |
| 4 | Gilang Nugroho | L |
| 5 | Azura Jefri Ramadhana | P |
| 6 | Asha Dista Tifany | P |
| 7 | Nilam Puspita | P |
| 8 | Mahad Madani Rafan | L |
| 9 | Dimas Pamungkas | L |
| 10 | Rizki Rahmayuda | L |
| 11 | Khezia Hawa Alike | P |
| 12 | Kanaya Faradira | P |
| 13 | Andrea Fiqi | L |
| 14 | Irfan Aditya | L |
| 15 | Andika Pratama | L |
| 16 | Meisinta Alike Putri | P |
| 17 | Nayla Sabrina | P |

2. Guru

Jumlah guru yang mengajar di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis sebanyak 4 guru.

Tabel 3 Sumber Data Guru

| No | Nama | Status |
|----|--------------------------|----------------|
| 1 | Wan Surya Ramdani Baros | Kepala sekolah |
| 2 | Eka Yuli Astuti | Guru |
| 3 | Sugiem | Guru |
| 4 | Siti Fatimah | Guru |
| 5 | Wan Juwita Agustin Baros | Guru |

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas adalah ibu Siti Fatimah sedangkan kolaborator adalah ibu Wan Juwita Agustin Baros.

Tabel 4 Teman Sejawat dan Kolaborator

| No | Nama | Status | Kelas |
|----|--------------------------|--------|--------------------------|
| 1 | Siti Fatimah | Guru | Kolaborator (Penilai I) |
| 2 | Wan Juwita Agustin Baros | Guru | Kolaborator (Penilai II) |

E. Teknis dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan dokumen.

a. Observasi

Observasi digunakan untuk memantau dan mencari informasi tentang proses pembelajaran. Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana Penelitian Tindakan kelas untuk merekam segala peristiwa dengan menggunakan alat bantu atau tidak.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan membaca Iqra dengan menggunakan media audio visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis.

2. Alat Pengumpulan Data PTK

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan dua kali pertemuan.

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan bantuan teman sejawat sebagai guru kelas dengan lengkap dan instrument penilaian observasi yang meliputi:

1) Aktivitas Guru

Memberikan appersepsi, mengkondisikan anak, memberi contoh, melakukan eksperimen dan menyediakan permainan dengan

memberikan informasi pelajaran kepada anak kemudian anak menyampaikannya kepada temannya secara bergantian.

2) **Aktivitas Anak**

Memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas anak dalam meningkatkan membaca Iqra dengan menggunakan media audio visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis Tahapan pengamatan dilaksanakan sejalan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dan observer mengamati dan mencatat hasil peningkatan kemampuan membaca Iqra anak sesuai indicator penilaian pada lembar observasi yang telah peneliti buat.

b. **Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data penelitian tindakan kelas yang berisi berbagai dokumen-dokumen, baik bersifat tertulis maupun melalui media, rekaman atau gambar yang menyangkut pemanfaatan materi-materi yang digunakan untuk menyediakan informasi yang ada di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis.

c. **Lembar Observasi**

1) **Lembar observasi aktivitas anak**

Pedoman observasi kegiatan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca iqra dengan menggunakan media audio visual

Tabel 5 Indikator Kemampuan Membaca Iqra

| No | Aspek yang diamati | BB | MB | BSH | BSB |
|----|------------------------------------|----|----|-----|-----|
| 1 | Mengenal huruf hijaiyyah | | | | |
| | | | | | |
| 2 | Membaca huruf hijaiyyah | | | | |
| | | | | | |
| 3 | Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | | | | |
| | | | | | |
| 4 | Mengenal panjang pendek | | | | |
| | | | | | |

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kemampuan membaca Iqra anak melalui penggunaan media audio visual.

1. Anak

a. Unjuk Kerja

Keberhasilan yang dicapai anak sekurang-kurangnya mencapai 80% kemampuan membaca Iqra yang dilihat dari indikator

- 1) Membaca huruf hijaiyyah
- 2) Membunyikan huruf hijaiyyah
- 3) Membaca huruf hijaiyyah yang mirip
- 4) Mengenal panjang pendek

b. Pengamatan/Observasi

Keaktifan anak dalam membaca Iqra dengan media audio visual.

2. Guru

- a. Dokumentasi: foto kegiatan anak
- b. Daftar hadir
- c. Pengamatan: hasil pengamatan guru kelas.

G. Teknik Analisis Data

1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{36}$$

P = Persentase ketuntasan

F = jumlah anak yang tuntasx 100 %

N = Jumlah anak seluruhnya

³⁶Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2006), h. 188.

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan media pembelajaran yang tepat

2. Data Kualitatif

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mengetahui meningkatkan membaca Iqra dengan menggunakan media audio visual di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas terdiri atas 3 tahap dengan 3 siklus. Tahap pertama adalah tahap prasiklus sementara tahap dua, tiga dan empatnya adalah siklus satu, siklus dua dan tiga.

1. Prasiklus

Pada prasiklus peneliti melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang menggunakan metode konvensional kepada anak. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada tahap prasiklus adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan tindakan yang meliputi : menentukan kompetensi dasar yang akan dijadikan sasaran dalam tindakan, merancang RKH, menyusun skenario pembelajaran yaitu dengan metode ceramah, menyiapkan lembar kerja anak (LKA), menyiapkan sumber belajar, menyiapkan format lembaran observasi aktifitas guru dan anak, menyusun instrumen pengumpulan data, menetapkan indikator ketercapaian proses maupun hasil belajar, dan menyiapkan format evaluasi.
- b. Pelaksanaan tindakan yaitu guru mengajar dengan metode ceramah.

- c. Observasi yaitu guru mengamati partisipasi anak selama pembelajaran berlangsung. Pada tahap observasi, peneliti sebagai guru pengajar melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional dan teman sejawat mengobservasi tindakan yang sedang dilakukan oleh guru dan aktivitas anak di dalam kelas dilakukan dengan lembar pengamatan yang telah disiapkan.
- d. Refleksi yaitu kegiatan mengingat dan merenungkan hasil hasil yang telah dicatat dalam lembaran observasi. Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti bersama-sama observer mendiskusikan hasil tindakan, dari hasil tersebut peneliti dan guru dapat merefleksikannya dengan melihat data pengamatan

2. Siklus 1

Siklus pertama penelitian dilaksanakan pada minggu pertama bulan januari 2017, dengan pokok bahasan huruf hijaiyah secara terpisah dan sambung.

Tahapan dan langkah-langkah peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan tercakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran Iqra yang selama ini dilakukan menunjukkan kelemahan kurangnya minat dalam belajar.
- 2) Penentuan fokus pembelajaran dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi
- 3) Penyusunan proposal penelitian lengkap dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan pokok bahasan dan instrument pengumpulan selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 4) Penyiapan VCD sebagai media pembelajaran membaca Iqra tentang huruf hijaiyah pisah.
- 5) Lembar observasi

b. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RKH yaitu menggunakan media audio visual atau VCD sebagai media pembelajaran membaca Iqra.

c. Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan prestasi belajar membaca Iqra RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, maka observasi difokuskan pada pembelajaran membaca Iqra untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas saat pembelajaran. Dalam observasi / pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati saat proses kegiatan pembelajaran membaca Iqra, jumlah anak terdiri dari 17 anak. Hal-hal yang diobservasi terdiri dari (1) ketepatan makhorijul huruf (2) kelancaran membaca Iqra pisah dan sambung (3) keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Analisis

Tim penilai melakukan analisis terhadap hasil pengamatan berdasarkan pengamatan saat pada siklus kesatu saat kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media audio visual

e. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja anak.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan untuk siklus selanjutnya.

3. Siklus Kedua

Siklus kedua dilaksanakan dengan membaca huruf dan langkah-langkah peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan tercakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi terhadap tindakan siklus I

- 2) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan pokok bahasan dan instrument pengumpulan selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 3) Penyiapan VCD sebagai media pembelajaran membaca Iqra tentang huruf hijaiyah.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RKH yaitu menggunakan media audio visual atau VCD sebagai media pembelajaran membaca Iqra.

c) Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan prestasi belajar membaca Iqra di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, maka observasi difokuskan pada pembelajaran membaca Iqra untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas saat pembelajaran. Dalam observasi / pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati saat proses kegiatan pembelajaran membaca Iqra, jumlah anak terdiri dari 17 anak. Hal-hal yang diobservasi terdiri dari (1) ketepatan makhorijul huruf (2) kelancaran membaca Iqra pisah dan sambung (3) keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

d) Analisis

Tim penilai melakukan analisis terhadap hasil pengamatan berdasarkan pengamatan saat pada siklus kedua saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

e. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja anak.

- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan untuk siklus selanjutnya.

4. Siklus Ketiga

Siklus pertama penelitian dilaksanakan dengan pokok bahasan huruf hijaiyah secara terpisah dan sambung. Tahapan dan langkah-langkah peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahapan perencanaan tercakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran Iqra yang selama ini dilakukan menunjukkan kelemahan kurangnya minat dalam belajar.
- 2) Penentuan fokus pembelajaran dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi
- 3) Penyusunan proposal penelitian lengkap dengan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sesuai dengan pokok bahasan dan instrument pengumpulan selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 4) Penyiapan VCD sebagai media pembelajaran membaca Iqra tentang huruf hijaiyah pisah dan sambung.

b) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan RKH yaitu menggunakan media audio visual atau VCD sebagai media pembelajaran membaca Iqra.

c) Observasi

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan prestasi belajar membaca Iqra di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran, maka observasi difokuskan pada pembelajaran membaca Iqra untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas saat pembelajaran. Dalam observasi / pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati saat proses kegiatan pembelajaran membaca Iqra, jumlah anak terdiri dari 17 anak. Hal-hal yang diobservasi terdiri dari (1)

ketepatan makhorijul huruf (2) kelancaran membaca Iqra pisah dan sambung (3) keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.

d) Analisis

Tim penilai melakukan analisis terhadap hasil pengamatan berdasarkan pengamatan saat pada siklus ketiga saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

e) Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 5) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi
- 6) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja anak.
- 7) Pada pelaksanaan tindakan ketiga kemampuan yang diharapkan telah tercapai sehingga tidak membutuhkan penelitian selanjutnya.

I. Personalia Penelitian

Tim penelitian yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 6 Personalia Penelitian

| No | Nama | Tugas | Jam kerja per minggu |
|----|-----------------|---|----------------------|
| 1 | Eka Yuli Astuti | Peneliti Pengumpul Data Pengambil Keputusan hasil PTK | 24 Jam |
| 2 | Siti Fatimah | Kolaborator I (Penilai I) | 24 Jam |
| 3 | Sugiem | Kolaborator II (Penilai II) | 24 Jam |

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Prasiklus

Sebelum tindakan kelas ini dilaksanakan, maka peneliti mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelompok yang akan diberi tindakan, yaitu kelompok B RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis. Kondisi awal perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Apakah benar kelompok ini perlu diberi tindakan yang sesuai dengan apa yang diteliti, yaitu meningkatkan kemampuan iqra anak di RA Al Iman Kecamatan Batang Kuis.

Agar kondisi awal dapat diketahui maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan guru lain. Kondisi yang terjadi pada saat ini menunjukkan kemampuan iqra melalui media audio visual belum sesuai harapan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis menunjukkan bahwa kemampuan iqra melalui media audio visual masih rendah, hal ini dapat dilihat dari aspek perkembangan sosial (anak masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan membaca Iqra, hal ini dapat dilihat dari rata-rata kemampuan baca Iqra anak masih rendah dibandingkan dengan anak di tahun-tahun sebelumnya hal ini disebabkan metode membaca Iqro yang digunakan guru monoton, media yang digunakan kurang mendukung sehingga hasil pembelajaran membaca Iqra rendah.

Observasi pratindakan dilakukan pada bulan Februari 2017 tanggal 3 tahun 2017. Pada tahap ini peneliti dan kolaborator mengamati kemampuan membaca iqra. Hasil observasi pratindakan anak RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis dengan menggunakan instrumen lembar observasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Pratindakan Kemampuan Membaca Iqra Kelompok B

| No | Nama anak | Mengenal huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | | | | Mengenal panjang pendek | | | |
|----|-----------------------|--------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Hafidz Arga Dinata | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ |
| 2 | Fizia Aulia Liziah | | √ | | | | | | √ | | | √ | | √ | | | |
| 3 | Ari Salfina | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 4 | Gilang Nugroho | | | | √ | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 5 | Azura Jefri Ramadhana | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 6 | Asha Dista Tifany | | | √ | | | | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 7 | Nilam Puspita | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Mahad Madani Rafan | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 9 | Dimas Pamungkas | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 10 | Rizki Rahmayuda | √ | | | | | | | √ | √ | | | | √ | | | |
| 11 | Khezia Hawa Alika | √ | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | |
| 12 | Kanaya Faradira | √ | | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 13 | Andrea Fiqi | | | √ | | √ | | | | | | | √ | | | √ | |
| 14 | Irfan Aditya | √ | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | | |
| 15 | Andika Pratama | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |
| 16 | Meisinta Alika Putri | √ | | | | | | | √ | | | | √ | | √ | | |
| 17 | Nayla Sabrina | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | |

Berdasarkan data observasi diatas, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan membaca iqra sebagai berikut:

Tabel 8 Persentase Hasil Pengamatan Anak Pratindakan

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|------|
| | BB | MB | BSH | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 9 | 4 | 3 | 1 | 17 |
| | 51% | 24% | 18% | 6% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| | 29% | 29% | 24% | 18% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| | 29% | 29% | 24% | 18% | 100% |
| Mengenal panjang pendek | 6 | 6 | 3 | 2 | 17 |
| | 35% | 35% | 18% | 12% | 100% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

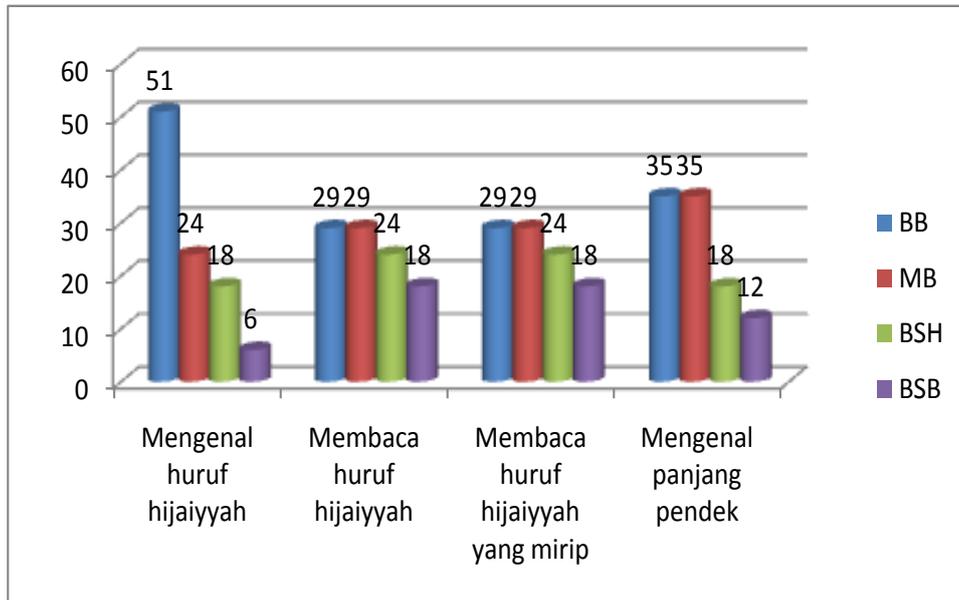
Pada indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 9 anak atau sebesar 51%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 6%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 15%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 15%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 6 anak atau sebesar 35%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 6 anak atau sebesar 35%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 12%.

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi pratindakan kemampuan membaca iqra RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis. Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi kemampuan membaca iqra yang mencapai kriteria berkembang sangat baik. Berikut gambar grafiknya:



Gambar 1. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan membaca iqra Anak Pratindakan

Selanjutnya data tingkat perkembangan anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu:

Tabel 9 Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Pratindakan

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|-------|
| | BSH | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 3 | 1 | 4 |
| | 18% | 6% | 24% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 4 | 3 | 7 |
| | 24% | 18% | 30% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 4 | 3 | 7 |
| | 24% | 18% | 42% |
| Mengenal panjang pendek | 3 | 2 | 5 |
| | 18% | 12% | 30% |
| Rata-rata | | | 34,5% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

Pada indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 1 anak atau sebesar 6%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 15%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 15%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 12%.

Dari tabel dan gambar 1 tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan iqra belum berkembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data kemampuan membaca iqra pratindakan anak Kelompok B sebesar 34,5%. Perolehan rata-rata di atas belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan yaitu persentase 80%. Hal ini yang menjadikan landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan iqra Kelompok B melalui media audio visual.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 6, 7, 8, 9, dan 10 Februari 2017. Perencanaan tindakan siklus I dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama antara peneliti dan kolaborator guru kelas kelompok B, kemudian dikonsultasikan dengan teman sejawat dan kolaborator untuk mendapatkan saran. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah: peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat atau kolaborator untuk menentukan kapan dilakukan penelitian. Menentukan tema dan subtema sesuai dengan program sekolah.

- a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penyusun RKH yang disepakati bahwa salah satu kegiatan dari lima kegiatan diganti dengan membaca iqra menggunakan media audio visual

pada tanggal dan hari yang ditentukan untuk penelitian. Media/bahan yang digunakan untuk penelitian sudah disediakan oleh peneliti. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi/checklist.

- b) Mempersiapkan media yang dibutuhkan untuk penelitian, media audio visual.

b. Pelaksanaan

Tindakan siklus I terdiri atas lima pertemuan, dimulai dari pukul 07.30-10.30 WIB. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari senin tanggal 6, selasa tanggal 7, rabu tanggal 8, kamis tanggal 9 dan jumat tanggal 10 Februari 2017 dengan tema Kendaraan. Hasil penelitian dalam Siklus I ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar checklist. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I adalah:

a. RKH ke-1

Hari/Tanggal : Senin 6 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan

Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra huruf ا-ب-ت melalui media audio visual
- 2) Bergerak bebas dengan irama becak
- 3) Meniru tulisan becak
- 4) Menggambar becak dari garis putus-putus
- 5) Meronce dengan pipet

b. RKH ke-2

Hari/Tanggal : Selasa 7 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan

Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra huruf ج-ح-خ-د melalui media audio visual

- 2) Berfantasi seperti pak kusir yang sedang mengendalikan kuda
Menciptakan bentuk delman dari kepingan geometri
- 3) Membuat ekor kuda dengan teknik kolase dari benang wol
- 4) Menyusun kepingan fuzzle

c. RKH ke-3

Hari/Tanggal : Rabu 8 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra huruf ر-ز-س-ش-ص melalui media audio visual
- 2) Meniru lambang adad (V) samaniyah
- 3) Membuat gambar jari-jari roda sepeda dengan teknik kolase tusuk gigi

d. RKH ke-4

Hari/Tanggal : Kamis 9 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra huruf ض-ط-ظ-ع-غ melalui media audio visual
- 2) Meniru tulisan “Alhamdulillah “
- 3) Menggambar bebas dengan bentuk dasar lingkaran seperti roda

e. RKH ke-5

Hari/Tanggal : Jumat 10 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra huruf ن-و-ه-ي-ء-ي melalui media audio visual
- 2) Bercerita tentang mobil
- 3) Menghitung jumlah roda kendaraan

4) Membuat mainan mobil-mobilan dengan teknik gunting dan menempel

c. Hasil Observasi

Hasil pengamatan dengan teknik membaca membaca iqra menggunakan media audio visual pada anak Kelompok B sesuai data yang diperoleh sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 10 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siklus I Kemampuan membaca Iqra Kelompok B

| No | Nama anak | Mengenai huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | | | | Mengenai panjang pendek | | | |
|----|-----------------------|--------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Hafidz Arga Dinata | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | | | √ |
| 2 | Fizia Aulia Liziah | | | √ | | | | | √ | | | √ | | √ | | | |
| 3 | Ari Salfina | | | √ | | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 4 | Gilang Nugroho | | | | √ | √ | | | | | √ | | | √ | | | |
| 5 | Azura Jefri Ramadhana | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 6 | Asha Dista Tifany | | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 7 | Nilam Puspita | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | | √ |
| 8 | Mahad Madani Rafan | √ | | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 9 | Dimas Pamungkas | √ | | | | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 10 | Rizki Rahmayuda | √ | | | | | | | √ | √ | | | | √ | | | |
| 11 | Khezia Hawa Alike | | √ | | | | | √ | | | | √ | | √ | | | |
| 12 | Kanaya Faradira | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 13 | Andrea Fiqi | | | | √ | √ | | | | | | | √ | | | √ | |
| 14 | Irfan Aditya | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 15 | Andika Pratama | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | |
| 16 | Meisinta Alike Putri | | √ | | | | | | √ | | | | √ | √ | | | |
| 17 | Nayla Sabrina | √ | | | | | | √ | | √ | | | | | √ | | |

Berdasarkan data observasi diatas, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan membaca iqra sebagai berikut:

Tabel 11 Persentase Hasil Pengamatan Anak Siklus I

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|------|
| | BB | MB | BSH | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 5 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| | 29% | 24% | 29% | 18% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| | 29% | 29% | 24% | 18% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| | 29% | 29% | 24% | 18% | 100% |
| Mengenal panjang pendek | 7 | 5 | 3 | 2 | 17 |
| | 41% | 29% | 18% | 12% | 100% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

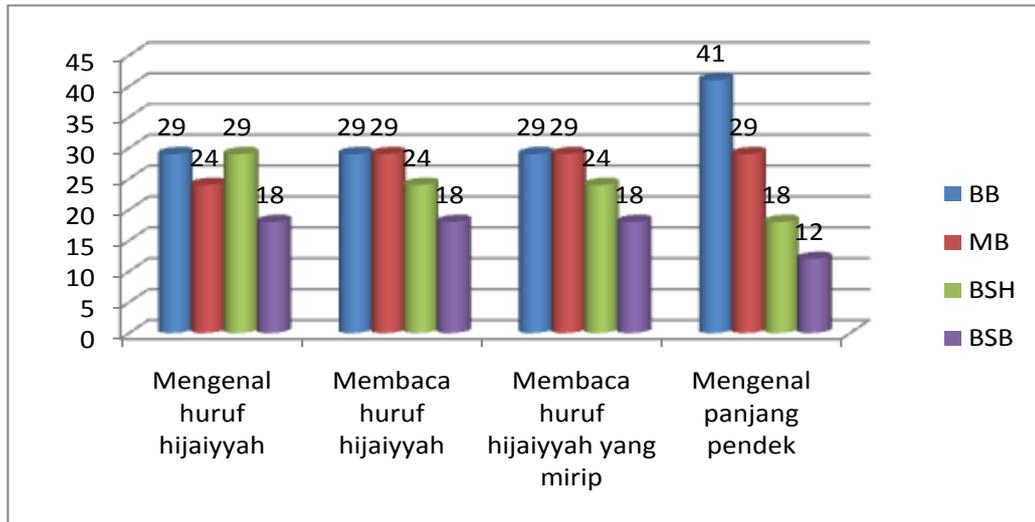
Pada indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 8 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 18%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 18%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 18%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 7 anak atau sebesar 41%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 12%.

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi tindakan siklus I kemampuan membaca iqra melalui audio visual di RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan pada gambar grafiknya sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan membaca iqra Pada Siklus I

Selanjutnya data tingkat perkembangan anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu:

Tabel 12 Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Siklus I

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|--------|
| | BSH | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 5 | 3 | 8 |
| | 29% | 18% | 47% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 4 | 3 | 7 |
| | 24% | 18% | 42% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 4 | 3 | 7 |
| | 24% | 18% | 42% |
| Mengenal panjang pendek | 3 | 2 | 5 |
| | 18% | 12% | 30% |
| Rata-rata | | | 40,25% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

Pada indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 18%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 18%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 3 anak atau sebesar 18%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 2 anak atau sebesar 12%.

Dari tabel dan gambar 2 tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membaca iqra mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data kemampuan membaca iqra pratindakan anak Kelompok B sebesar 40,25%. Perolehan rata-rata di atas belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan yaitu dengan kriteria berkembang sangat baik dan persentase yang mencapai 80%. Oleh karena itu peneliti masih perlu melakukan penelitian lagi pada Siklus II

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel dan grafik hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan Siklus I. Peningkatan kemampuan membaca iqra pada anak Kelompok B dapat dilihat melalui persentase yang diperoleh pada pratindakan hingga Siklus I dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima. Peneliti dan kolaborator melakukan diskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada Siklus I sehingga belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Permasalahan yang muncul pada Siklus I antara lain:

1. Kemampuan membaca iqra masih kurang
2. Teknik membaca Iqra yang digunakan guru masih monoton
3. Kurangnya kemampuan anak dalam memahami huruf hijaiyyah pada jilid 3, 4, 5 dan 6

4. Guru masih menggunakan teknik membaca yang monoton kurang bervariasi

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas pada Siklus I peneliti dan kolaborator melakukan diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul pada Siklus I. Adapun perbaikan yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan membaca iqra melalui media audio visual
2. Meningkatkan kemampuan pengenalan huruf hijaiyyah pada anak dalam membaca Iqra
3. Guru menggunakan teknik membaca yang bervariasi
4. Anak diberi motivasi/reward berupa pujian.

Pada siklus I hasil dari penelitian peningkatan yang dicapai belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau target pencapaian yang ditentukan. Peneliti dan kolaborator melakukan Siklus II dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 13, 14, 15, 16, dan 17 Februari 2017. Perencanaan tindakan Siklus II dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama antara peneliti, kolaborator dan guru kelas kelompok B, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan atau saran. Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah: peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas atau kolaborator untuk menentukan kapan dilakukan penelitian. Menentukan tema dan subtema sesuai dengan program sekolah.

- (a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penyusun RKH yang disepakati bahwa salah satu kegiatan dari tiga kegiatan diganti dengan melalui media audio visual pada tanggal dan hari yang ditentukan untuk penelitian. Media/bahan yang digunakan untuk penelitian sudah disediakan oleh peneliti. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi/checklist.

- (b) Mempersiapkan media yang dibutuhkan untuk penelitian ketika melakukan pengamatan terhadap kemampuan membaca Iqra anak menggunakan media audio visual.

b. Pelaksanaan

Siklus II terdiri atas lima pertemuan, dimulai dari pukul 07.30-10.30 WIB. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari senin tanggal 13, selasa tanggal 14, rabu tanggal 15, kamis tanggal 16 dan jumat tanggal 17 dengan tema Kendaraan. Hasil penelitian dalam Siklus II ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar checklist. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I adalah:

a. RKH ke-1

Hari/Tanggal : Senin 13 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan

Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah ب-ت ث melalui media audio visual
- 2) Melakukan gerakan sesuai irama
- 3) Meniru tulisan bus
- 4) Menggambar bus dari garis putus-putus
- 5) Meronce dengan pipet

b. RKH ke-2

Hari/Tanggal : Selasa 14 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan

Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah ح-ج-خ melalui media audio visual

- 2) Meniru lambang bilangan adad (V) = Sab'ah
- 3) Melipat kertas gambar kreta Api
- 4) Menciptakan gambar kereta api dari kepingan geometri

c. RKH ke-3

Hari/Tanggal : Rabu 15 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah ذ-ذ melalui media audio visual
- 2) Meniru lambang adad (V)samaniyah
- 3) Berceritat tentang pesawat

d. RKH ke-4

Hari/Tanggal : Kamis 16 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah ز-ز melalui media audio visual
- 2) Meniru tulisan "Alhamdulillah"
- 3) Menggambar bebas dengan bentuk dasar garis lurus seperti baling baling

e. RKH ke-5

Hari/Tanggal : Jumat 17 Februari 2017
Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah س-ش melalui media audio visual

- 2) Menciptakan bentuk kapal laut dari kepingan geometri
- 3) Membuat mainan kapal dari sabut kelapa
- 4) Menyusun kepingan fuzzle
- 5) Mewarnai kaligrafi

c. Observasi

Hasil pertemuan kesatu sampai pertemuan kelima sudah mengalami peningkatan yang baik, melanjutkan pertemuan kelima dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa kemampuan iqra Kelompok B sesuai data yang diperoleh sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 13 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siklus II Kemampuan membaca Iqra Kelompok B

| No | Nama anak | Mengenai huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | | | | Mengenai panjang pendek | | | |
|----|-----------------------|--------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Hafidz Arga Dinata | | | √ | | | | √ | √ | | | | | | | √ | |
| 2 | Fizia Aulia Liziah | | | | √ | | | √ | | | √ | | | √ | | | |
| 3 | Ari Salfina | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 4 | Gilang Nugroho | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 5 | Azura Jefri Ramadhana | | | √ | | √ | | | | | | √ | | | √ | | |
| 6 | Asha Dista Tifany | | | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | |
| 7 | Nilam Puspita | | | √ | | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 8 | Mahad Madani Rafan | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 9 | Dimas Pamungkas | | | | √ | | | √ | | | | | √ | | | √ | |
| 10 | Rizki Rahmayuda | | √ | | | | | √ | √ | | | | | | √ | | |
| 11 | Khezia Hawa Alike | | √ | | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 12 | Kanaya Faradira | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | √ | | |
| 13 | Andrea Fiqi | | | | √ | √ | | | | | | | √ | | | √ | |
| 14 | Irfan Aditya | | √ | | | | √ | | | | | | √ | | | √ | |
| 15 | Andika Pratama | √ | | | | | √ | | √ | | | | | | √ | | |
| 16 | Meisinta Alike Putri | | | | √ | | | √ | | | | | √ | √ | | | |
| 17 | Nayla Sabrina | √ | | | | | √ | | | | | | √ | | √ | | |

Berdasarkan data observasi diatas, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan membaca iqra sebagai berikut:

Tabel 14 Persentase Hasil Pengamatan Anak Siklus II

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|------|
| | BB | MB | BSh | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 2 | 3 | 5 | 7 | 17 |
| | 12% | 18% | 29% | 41% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 2 | 6 | 4 | 5 | 17 |
| | 12% | 35% | 24% | 29% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 3 | 4 | 5 | 5 | 17 |
| | 18% | 24% | 29% | 29% | 100% |
| Mengenal panjang pendek | 3 | 6 | 2 | 6 | 17 |
| | 18% | 35% | 12% | 35% | 100% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

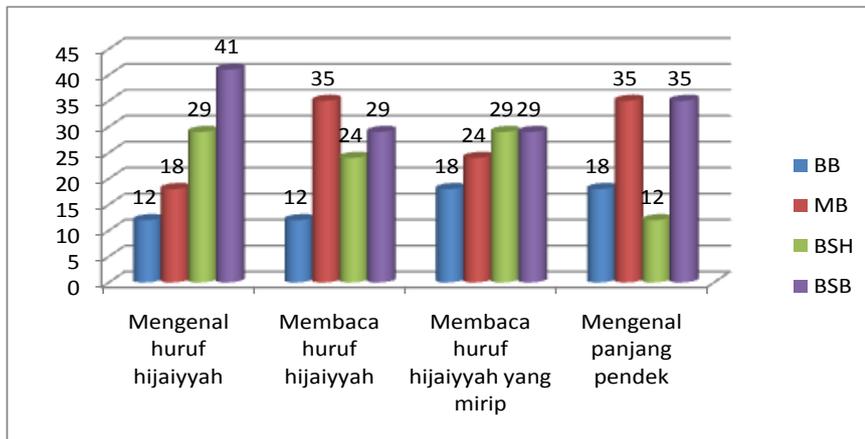
Indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 2 anak atau sebesar 12%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 3 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 7 anak atau sebesar 41%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 2 anak atau sebesar 12%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 6 anak atau sebesar 35%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 5 anak atau sebesar 29%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 5 anak atau sebesar 25%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 6 anak atau sebesar 35%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak atau sebesar 12%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 6 anak atau sebesar 35%.

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi siklus II kemampuan membaca iqra RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis. Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi kemampuan membaca iqra yang mencapai kriteria berkembang sangat baik. Berikut gambar grafiknya:



Gambar 3. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqra Anak Siklus II

Selanjutnya data tingkat perkembangan anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu:

Tabel 15 Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Siklus II

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|-----|
| | BSH | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 5 | 7 | 12 |
| | 29% | 41% | 70% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 4 | 5 | 9 |
| | 24% | 29% | 53% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 5 | 5 | 10 |
| | 29% | 29% | 58% |
| Mengenal panjang pendek | 2 | 6 | 8 |
| | 12% | 35% | 47% |
| Rata-rata | | | 57% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

Indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 7 anak atau sebesar 41%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 4 anak atau sebesar 24%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 5 anak atau sebesar 29%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 5 anak atau sebesar 25%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 2 anak atau sebesar 12%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 6 anak atau sebesar 35%.

Dari tabel 15 dan gambar 3 tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan iqra mulai berkembang akan tetapi belum sesuai harapan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data kemampuan membaca iqra siklus I anak Kelompok B sebesar 57%. Perolehan rata-rata di atas belum mencapai target keberhasilan yang diinginkan yaitu dengan kriteria berkembang sangat baik dan persentase yang mencapai 80%. Hal ini yang menjadikan landasan peneliti untuk meningkatkan kemampuan iqra Kelompok B melalui media audio visual yang lebih menarik. Oleh karena itu peneliti masih perlu melakukan penelitian lagi pada Siklus III.

d. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan perbandingan dengan melihat tabel dan grafik hasil observasi sebelum dilakukan tindakan dan pada pelaksanaan tindakan Siklus II. Peningkatan kemampuan membaca iqra pada anak Kelompok B dapat dilihat melalui persentase yang diperoleh pada pratindakan hingga Siklus II dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima. Peneliti dan kolaborator melakukan diskusi mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kelima kemudian menjabarkan permasalahan apa saja yang menjadi kendala pada Siklus II sehingga belum dapat mencapai target yang ditetapkan. Permasalahan yang muncul pada Siklus II antara lain:

1. Kemampuan membaca iqra masih belum mencapai keberhasilan
2. Teknik membaca yang digunakan guru masih monoton dan kurang bervariasi
3. Kurangnya kemampuan anak dalam mengenal panjang pendek huruf hijaiyyah pada jilid 3, 4, 5 dan 6

Berdasarkan permasalahan yang muncul diatas pada Siklus II peneliti dan kolaborator melakukan diskusi untuk mencari solusi dari permasalahan yang muncul pada Siklus II. Adapun perbaikan yang dilakukan yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan membaca iqra melalui media audio visual
2. Meningkatkan pemahaman anak terhadap panjang pendek huruf hijaiyyah
3. Guru menggunakan teknik membaca yang bervariasi
4. Anak diberi motivasi/reward berupa pujian.

Pada siklus II hasil dari penelitian peningkatan yang dicapai belum sesuai dengan indikator keberhasilan atau target pencapaian yang ditentukan. Peneliti dan kolaborator melakukan Siklus III dengan harapan akan terjadi peningkatan sesuai dengan indikator keberhasilan. Peningkatan dilakukan yaitu dengan menggunakan membaca iqra menggunakan media audio visual yang pada Siklus III.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 20, 21, 22, 23, dan 25. Perencanaan tindakan Siklus III dengan merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang disusun secara bersama antara peneliti dan kolaborator guru kelas kelompok B, kemudian dikonsultasikan untuk mendapat persetujuan atau saran. Langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencanaan ini adalah: peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas atau kolaborator untuk menentukan kapan dilakukan penelitian. Menentukan tema dan subtema sesuai dengan program sekolah.

- (a) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH), sebagai acuan peneliti dan kolaborator dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini penyusun RKH yang disepakati bahwa salah satu kegiatan dari tiga kegiatan diganti dengan melalui media audio visual pada tanggal dan hari yang ditentukan untuk penelitian. Media/bahan yang digunakan untuk penelitian sudah disediakan oleh peneliti.
- (b) Mempersiapkan media yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu media audio visual

b. Pelaksanaan

Siklus III terdiri atas lima pertemuan, dimulai dari pukul 07.30-10.30 WIB. Pertemuan tindakan dilaksanakan pada hari senin 20 selasa tanggal 21 rabu 22, kamis tanggal 23, jumat 25 Februari 2017 dengan tema Kendaraan. Hasil penelitian dalam Siklus III ini diperoleh melalui tahap observasi dengan pengisian lembar checklist. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus III adalah:

a. RKH ke-1

Hari/Tanggal : Senin 20 Februari 2017
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
 Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek ب-بـ melalui media audio visual
- 2) Meniru tulisan kambing
- 3) Menggambar kambing dari garis putus-putus
- 4) Mewarnai gambar pengembala kambing

b. RKH ke-2

Hari/Tanggal : Selasa 21 Februari 2017
 Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan
 Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek ت-تا melalui media audio visual
- 2) Meniru lambang bilangan adad (V)=Sab'ah
- 3) Membuat kolase kulit sapi dari kertas
- 4) Menciptakan bentuk binatang sapi dari plastisin

c. RKH ke-3

Hari/Tanggal : Rabu 22 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan

Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek ج-جا melalui media audio visual
- 2) Menciptakan bentuk ikan dari kepingan geometri
- 3) Membuat sisik ikan dengan teknik kolase
- 4) Menyusun kepingan fuzzle
- 5) Mewarnai kaligrafi

d. RKH ke-4

Hari/Tanggal : Kamis 23 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan

Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek د-دا melalui media audio visual
- 2) Meniru lambang adad (V)samaniyah
- 3) Membuat gambar unta dengan teknik kolase

e. RKH ke-5

Hari/Tanggal : Jumat 24 Februari 2017

Tema/Sub Tema/Tema Spesifik : Kendaraan

Kegiatan Perbaikan : Kemampuan membaca Iqra melalui media audio visual

Langkah Perbaikan

- 1) Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek ر راء melalui media audio visual
- 2) Meniru tulisan “Alhamdulillah”
- 3) Menggambar bebas dengan bentuk dasar garis miring seperti sayap burung

c. Observasil

Hasil pertemuan kesatu sampai pertemuan keempat sudah mengalami peningkatan yang sangat baik, melanjutkan pertemuan kelima dengan menggunakan instrumen lembar observasi menyebutkan bahwa kemampuan iqra Kelompok B sesuai data yang diperoleh sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 16 Rekapitulasi Data Hasil Observasi Siklus III Kemampuan Membaca Iqra Kelompok B

| No | Nama anak | Mengenal huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah | | | | Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | | | | Mengenal panjang pendek | | | |
|----|-----------------------|--------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|------------------------------------|--------|-------------|-------------|-------------------------|--------|-------------|-------------|
| | | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B | B B | M B | B S H | B S B |
| 1 | Hafidz Arga Dinata | | | √ | | | | √ | | | | √ | | | | √ | |
| 2 | Fizia Aulia Liziah | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 3 | Ari Salfina | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 4 | Gilang Nugroho | | | | √ | | | √ | | | √ | | √ | | | | |
| 5 | Azura Jefri Ramadhana | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 6 | Asha Dista Tifany | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 7 | Nilam Puspita | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | | |
| 8 | Mahad Madani Rafan | | | √ | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 9 | Dimas Pamungkas | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | √ | | |
| 10 | Rizki Rahmayuda | | √ | | | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 11 | Khezia Hawa Alika | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 12 | Kanaya Faradira | | | √ | | | √ | | | | √ | | √ | | | | |
| 13 | Andrea Fiqi | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | | √ | |
| 14 | Irfan Aditya | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 15 | Andika Pratama | | | | √ | | √ | | | | √ | | | | | √ | |
| 16 | Meisinta Alika Putri | | | | √ | | | √ | | | √ | | | | √ | | |
| 17 | Nayla Sabrina | | | | √ | √ | | | | | √ | | √ | | | | |

Berdasarkan data observasi diatas, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan membaca iqra sebagai berikut:

Tabel 17 Persentase Hasil Pengamatan Anak Siklus III

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|-----|-----|------|
| | BB | MB | BSH | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 0 | 1 | 5 | 11 | 17 |
| | 0 | 6% | 29% | 65% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 0 | 2 | 5 | 10 | 17 |
| | 0 | 12% | 29% | 59% | 100% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 0 | 1 | 7 | 9 | 17 |
| | 0 | 6% | 41% | 53% | 100% |
| Mengenal panjang pendek | 0 | 3 | 6 | 8 | 17 |
| | 0 | 18% | 35% | 47% | 100% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

Pada indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang tidak ada, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 1 anak atau sebesar 6%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 11 anak atau sebesar 65%.

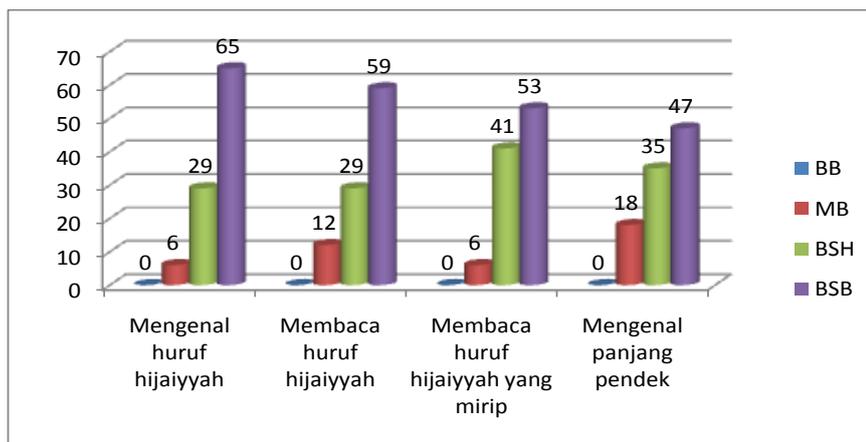
Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang tidak ada, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 2 anak atau sebesar 12%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 10 anak atau sebesar 59%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang tidak ada, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 1 anak atau sebesar 6%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak atau sebesar 41%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 9 anak atau sebesar 53%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian belum berkembang tidak ada, tingkat pencapaian mulai berkembang sebanyak 3 anak atau sebesar 18%, tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak

6 anak atau sebesar 35%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 8 anak atau sebesar 47%.

Tabel di atas menunjukkan hasil observasi siklus III kemampuan membaca iqra RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis. Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi kemampuan membaca iqra yang mencapai kriteria berkembang sangat baik. Berikut gambar grafiknya:



Gambar 4. Grafik Persentase Hasil Observasi Kemampuan Membaca Iqra Anak Siklus III

Selanjutnya data tingkat perkembangan anak berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik yaitu:

Tabel 18 Perkembangan Anak Berkembang Sesuai Harapan Dan Berkembang Sangat Baik Siklus III

| Indikator | Tingkat Pencapaian | | % |
|------------------------------------|--------------------|-----|-------|
| | BSH | BSB | |
| Mengenal huruf hijaiyyah | 5 | 11 | 16 |
| | 29% | 65% | 94% |
| Membaca huruf hijaiyyah | 5 | 10 | 15 |
| | 29% | 59% | 88% |
| Membaca huruf hijaiyyah yang mirip | 7 | 9 | 16 |
| | 41% | 53% | 94% |
| Mengenal panjang pendek | 6 | 8 | 14 |
| | 35% | 47% | 82% |
| Rata-rata | | | 89,5% |

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa:

Pada indikator mengenal huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 11 anak atau sebesar 65%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 5 anak atau sebesar 29%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 10 anak atau sebesar 59%.

Pada indikator Membaca huruf hijaiyyah yang mirip diperoleh berkembang sesuai harapan sebanyak 7 anak atau sebesar 41%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 9 anak atau sebesar 53%.

Pada indikator mengenal panjang pendek diperoleh tingkat pencapaian berkembang sesuai harapan sebanyak 6 anak atau sebesar 35%, tingkat pencapaian berkembang sangat baik sebanyak 8 anak atau sebesar 47%.

Dari tabel dan gambar 4 tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan iqra sudah berkembang sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data kemampuan membaca iqra siklus III anak Kelompok B sebesar 89,5%. Perolehan rata-rata di atas sudah mencapai target keberhasilan yang diinginkan yaitu dengan kriteria berkembang sangat baik dan persentase sudah mencapai 80%. Dengan demikian menggunakan media audio visual dapat dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan kemampuan iqra Kelompok B RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis.

d. Refleksi

Refleksi pada penelitian ini adalah evaluasi terhadap tindakan yang dilakukan selama siklus III. Berdasarkan hasil data di atas, menunjukkan bahwa perbaikan selama siklus III, kemampuan membaca iqra melalui media audio visual di RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari tindakan Siklus III, kekurangan yang terjadi di Siklus III sudah dapat teratasi dengan baik, sehingga kemampuan membaca iqra menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya. Persentase keberhasilan kemampuan membaca iqra telah mencapai indikator keberhasilan dengan rata-rata

89%. Hasil tersebut telah melebihi dari indikator keberhasilan yaitu 80%. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca iqra melalui media audio visual pada anak tidak perlu dilanjutkan lagi karena cukup dihentikan pada Siklus III.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

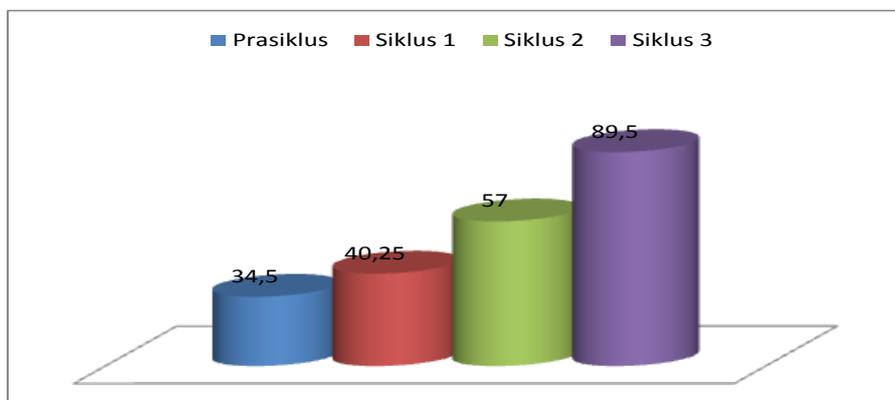
Hasil penelitian pada Siklus I, II dan siklus III menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca iqra pada anak kelompok B RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis meningkat, peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan.

Pada pratindakan diketahui bahwa kemampuan iqra belum berkembang. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data kemampuan membaca iqra pratindakan anak Kelompok B sebesar 34,5%.

Pada siklus I kemampuan membaca iqra pada anak mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rekapitulasi data kemampuan membaca iqra anak Kelompok B pada siklus sebesar 40,25%.

Pada siklus II kemampuan membaca iqra anak mulai berkembang akan tetapi belum sesuai harapan. Dari hasil rekapitulasi data kemampuan membaca iqra siklus II anak Kelompok B sebesar 57%.

Pada siklus III kemampuan iqra sudah berkembang sangat baik yaitu sebesar 89,5%. berdasarkan data di atas, maka dapat dijelaskan kemampuan membaca iqra melalui media audio visual sebagai berikut:



Gambar 5. Grafik Gabungan Persentase Hasil Observasi Kemampuan membaca iqra Pada Prasiklus, siklus 1, siklus 2, siklus 3

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca iqra kelompok B RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis dapat ditingkatkan melalui melalui media audio visual. Peningkatan Kemampuan membaca iqra melalui media audio visual anak dapat dilihat pada hasil penelitian pratindakan diperoleh sebesar 34,5%. Siklus I kemampuan membaca iqra sebesar 40,25%. Siklus II kemampuan membaca iqra sebesar 57%. Siklus III sebesar 89,5%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca iqra kelompok B RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis dapat ditingkatkan melalui media audio visual. Peningkatan Kemampuan membaca iqra melalui media audio visual anak dapat dilihat pada hasil penelitian pratindakan diperoleh sebesar 34,5%. Siklus I kemampuan membaca iqra sebesar 40,25%. Siklus II kemampuan membaca iqra sebesar 57%. Siklus III sebesar 89,5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Dalam meningkatkan kemampuan membaca Iqra anak disarankan kepada guru agar menggunakan berbagai media yang mendukung khususnya media audio visual, karena dengan menggunakan media audio visual pembelajaran akan menyenangkan bagi anak.

2. Bagi Anak

Melalui media audio visual anak dapat mengikuti dengan baik dan dapat meningkatkan kemampuan membaca Iqra dengan baik dan dapat mengenal huruf hijaiyyah, dapat mengenal huruf yang mirif dan dapat mengenal panjang pendek huruf hijaiyyah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan mampu mempersiapkan penelitian dengan matang sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Rohani, 2014. *Pengolahan Pengajaran*, Jakarta: Rhineka Cipta Rohani.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Aszhar, 2008. *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dagun, Save M. 2006. *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebud. Nusantara (LPKN).
- Darajat, Zakiah, dkk., 2006. *Metodik Kusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Aksara.
- Dewi, Rosmala. 2006. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana, 2009. *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gerlach, Vernon S and Donald P. Ely, 2007. *Teaching and Media*, New Jersey: Prentice Hall, INC.
- Hamzah Sulaiman, Amir, 2007. *Media Audio Visual Untuk Pengajaran, Penerangan Dan Penyuluhan*, Jakarta: Gramedia
- Ibrahim, R. dan Nana Syaodih, 2007. *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- M. Basyirudin Usman, Asnawir. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers
- Monks. F.J. dkk, *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya* Yogyakarta: Gajahmada Media, 2006
- Mustofa, Fahim. 2007. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*, Bandung: Hikmah.
- Poerbakawatja,. Soegarada. H.A.H Harahap, 2006. *Ensiklopedi Pendidikan* Jakarta, Gunung Agung
- Raharjo S. Sadiman, R., dkk, 2008. *Media Pendidikan*, Jakarta: Puspekom Dikbud
- Rasyad dan Darhim, Aminudin, 2007. *Media Pengajaran* Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Robbin, S. 2007. *Manajemen*, Edisi Kedelapan, Jakarta: Penerbit PT Indeks

- Sadiman Arif S., 2008. *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina, 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Stenberg, Robert J. 2008. *Psikologi Kognitif*, Penerjemah Edi Santoso Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Syarifuddin, Ahmad. 2006. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Alquran* Jakarta: Gema Insani.
- Syukur, Fatah, 2006. *Teknologi Pendidikan*, Semarang, Rasail
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- Tim Redaksi Pusat Bahasa Depdiknas, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. 2009. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Yusdi, Milman, 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Zarkasyi, Dahlan Salim, 2006. *Metode Praktis Belajar Membaca Alquran*, Semarang: YP A Qur'an Raudhotul Mujawwidin.

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Tempat Wisata
Tema Spesifik :Danau
Hari :Jumat

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-----------------|---------------|---|---|--------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Berlatih khusyuk dalam berdo'a (ASK1) Membedakan perbuatan yang benar dan salah pada suatu persoalan (ASK17) Menghafalkan surah pendek dalam al-quran (PAI5) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Membedakan perbuatan yang benar dan salah Membaca Iqra | Percak |
| Rasa ingin tahu | Kreativitas | Berjalan mundur, berjalan ke sampin pada garis lurus sejauh 2-3 meter sambil membawa beban (MK11) | II. Kegiatan inti + 60 menit Bergerak bebas dengan irama becak | Penug |
| | Mandiri | Menyusun kepingan puzzle menjadi bentuk utuh (lebih dari 8 kepingan (KOG3) Menggambar bentuk (MH1) | Bermain puzzle Menggambar danau | Demon |
| | Religius | Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan | |
| | | Menyanyikan beberapa lagu anak (BHS15) | IV. Kegiatan akhir +30 menit Bernyanyi lagu "becak" Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Demon |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Teman

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Eka Yuli Astuti

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik :Becak
Hari :Senin

| Karakter | Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-----------------|-------------|---------------|--|---|--------|
| | Disiplin | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK1) Membedakan perbuatan yang benar dan salah pada suatu persoalan (ASK17) Menghafalkan surah pendek dalam al-quran (PA15) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Membedakan perbuatan yang benar dan salah Membaca Iqra huruf melalui media audio visual | Percak |
| Rasa ingin tahu | Kreativitas | | Gerakan bebas dengan irama music (MK11) Meniru berbagai lambang bilangan huruf (KOG3) | II. Kegiatan inti + 60 menit Bergerak bebas dengan irama becak Meniru tulisan becak | Penug |
| | Mandiri | | Meniru membuat garis tegak, datar, miring (MH1) Meronce dengan media (MH5) | Menggambar becak dari garis putus-putus Meronce dengan pipet | Demon |
| | Religius | | Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) Menyanyikan beberapa lagu anak (BHS15) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Bernyanyi lagu “becak” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang | Demon |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik :Becak
Hari :Senin

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-----------------|---------------|--|---|--------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK1) Membedakan perbuatan yang benar dan salah pada suatu persoalan (ASK17) Menghafalkan surah pendek dalam al-quran (PA15) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Membedakan perbuatan yang benar dan salah Membaca Iqra huruf melalui media audio visual | Percak |
| Rasa ingin tahu | Kreativitas | Gerakan bebas dengan irama music (MK11) Meniru berbagai lambang bilangan huruf (KOG3) | II. Kegiatan inti + 60 menit Bergerak bebas dengan irama becak Meniru tulisan becak | Penug |
| | Mandiri | Meniru membuat garis tegak, datar, miring (MH1) Meronce dengan media (MH5) | Menggambar becak dari garis putus-putus Meronce dengan pipet | Demon |
| | Religius | Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) Menyanyikan beberapa lagu anak (BHS15) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Bernyanyi lagu “becak” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang | Demon |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik :Delman
Hari :Selasa

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|----------|----------------------------|---|--|---------------------------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada (ASK37) | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius Disiplin | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK2) Sabar menunggu giliran (ASK) Menghafalkan beberapa doasehari-hari (PAI) Menyanyikan lagu anak-anak (BHS15) Menghafalkan beberapa surah pendek dalam al-quran (PAI5) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Sabar mengantri saat naik delman Membaca doa saat naik kendaraan Bernyanyi lagu naik delman Membaca Iqra huruf melalui media audio visual | Percak Demon |
| Kreatif | Kerja keras Kreativitas | Senam fantasi bentuk (MK12) Menciptakan bentuk dan kepingan geometri (MH36) Membuat gambar dengan teknik kolase (MH) Menyusun kepingan fuzzle menjadi bentuk utuh (KOG13) | II. Kegiatan inti + 60 menit Berfantasi seperti pak kusir yang sedang mengendalikan kuda Menciptakan bentuk delman dari kepingan geometri Membuat ekor kuda dengan teknik kolase deri benang wol Menyusun kepingan fuzzle III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Bercerita gambar delman Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Percak Demon Penug |
| | | Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS14) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | | Demon Bercer Percak |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Teman

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Eka Yuli Astuti

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik :Sepeda Motor
Hari :Kamis

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-----------------|---------------|---|---|--------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas I. kegiatan awal + 30 menit | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (PAI) | Mengucap salam, berdoa | Percak |
| Disiplin | Disiplin | Membiasakan mengikuti tata tertib (ASK) | Memakai helm saat mengendarai sepeda motor | |
| Kreatif | Kreatif | Senam fantasi dengan bentuk meniru (MK) | Berfantasi dengan gerakan mengendarai sepeda motor | |
| Religius | Mandiri | Menghafalkan beberapa surah pendek dalam Al-quran | Membaca Iqra huruf melalui media audio visual | |
| | Madiri | Memegang pensil dengan benar sederhana (MH45) | II. Kegiatan inti + 60 menit Meniru tulisan “Alhamdulillah “ | Demon |
| | Kreativitas | Menggambar bebas dari bentuk dasar lingkaran (MH24) | Menggambar bebas dengan bentuk dasar lingkaran seperti roda | Penug |
| Kerja keras | Mandiri | Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (BHS6) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan | |
| Rasa ingin tahu | Religius | Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | IV. Kegiatan akhir +30 menit Mentaati aturan rambu-rambu lalu lintas saat mengendarai sepeda motor Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Perca |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS I
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik :Mobil
Hari : Jumat

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|----------|---------------|---|--|-----------------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada (ASK) | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK1) Terbiasa mengikuti tata tertib (ASK37) Mengekspresikan diri dalam gerakan (MK13) Membaca beberapa surah pendek dalam Al-quran (PAI5) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Duduk tertib di dalam mobil Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil Membaca Iqra huruf melalui media audio visual | Percak |
| | Mandiri | Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (BHS6) | Bercerita tentang mobil | |
| | Mandiri | Membilang/menyebutkan urutan bilangan (KOG33) | Menghitung jumlah roda kendaraan | Penug |
| | Disiplin | Membuat mainan dengan teknik (MH44) | Membuat mainan mobil-mobilan dengan teknik gunting dan menempel | Penug |
| Religius | | Membuat sajak sederhana (BHS19) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Sajak "MOBIL" Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Demon Percak |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik : Bus
Hari :Senin

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|----------|--|---|---|--|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas I. kegiatan awal + 30 menit | Demon |
| | | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK1) Membedakan perbuatan yang benar dan salah pada suatu persoalan (ASK17) Menghafalkan surah pendek dalam al-quran (PAI5) | Mengucap salam, berdoa Membedakan perbuatan yang baik dan benar Bergerak bebas meniru gerakan bus Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah melalui media audio visual | Percak |
| Religius | Religius | Gerakan bebas dengan irama music (MK11) Meniru berbagai lambang bilangan huruf (KOG3) Meniru membuat garis tegak, datar, miring (MH1) Meronce dengan media (MH5) | II. Kegiatan inti + 60 menit Melakukan gerakan sesuai irama Meniru tulisan bus Menggambar bus dari garis putus-putus Meronce dengan pipet | Penug |
| | | Rasa ingin tahu | Kreativitas Mandiri | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan |
| Religius | Menyanyikan beberapa lagu anak (BHS15) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | | | IV. Kegiatan akhir +30 menit Bernyanyi lagu “becak” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Teman

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Eka Yuli Astuti

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II
Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik : Kereta Api
Hari :Selasa

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-------------|---------------|---|--|----------------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK1) Menjawab pertanyaan tentang keterangan/nformasi (BHS6) Menari (MK14) Menghafalkan surah pendek dalam al-quran (PAI5) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Menanyakan kepada anak macam-macam kereta api dan fungsinya Menari gerakan kereta api Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah melalui media audio visual | Percak Demo |
| Kerja keras | Kerja keras | Meniru lambang bilangan (KOG37) | II. Kegiatan inti + 60 menit Meniru lambang bilangan adad (V)=Sab'ah Melipat kertas gambar kreta Api | Penug |
| | Kreativitas | Meniru melipat kertas sederhana (MH29) Menciptakan bentuk dari kepingan geometri (MH37) | Menciptakan gambar kereta api dari kepingan geometri | |
| | Mandiri | | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan | |
| | | Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | IV. Kegiatan akhir +30 menit Membedakan kata awalan yang sama, seperti sampah,sampai. dsb Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Percak Demo |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Teman

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Eka Yuli Astuti

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik :Pesawat
Hari :Rabu

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|----------|---------------|---|--|-------------------------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada (ASK37) | Baris berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK2) Menceritakan secara singkat kisah Nabi (ASK) Mempraktekkan cara berwudhu (PAI) Menghafalkan beberapa surah pendek dalam Al-quran (PAI5) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Bercerita kisah Isra' mi'raj Mempraktekkan cara berwudhu Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah melalui media audio visual | Percak |
| Kreatif | Mandiri | Meniru lambang bilangan (KOG37) Meniru melipat kertas (MH) Menyanyikan beberapa lagu anak (BHS15) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | II. Kegiatan inti + 60 menit Meniru lambang adad (V)samaniyah Berceritat tentang pesawat III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Bernyanyi "la lala pung" Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Penug Penug Demon |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II

Nama Sekolah : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester : II (Dua)
Tema/ Sub Tema : Rakreasi/ Alat Transportasi
Tema Spesifik : Helikopter
Hari : Kamis

| Karakter | Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-----------------|-----------------------|---------------|---|--|--------|
| | Disiplin | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas I. kegiatan awal + 30 menit | Demon |
| Religius | Religius | | Membiasakan mengikuti tata tertib (ASK) | Mengucap salam, berdoa | |
| Disiplin | Disiplin | | Senam fantasi dengan bentuk meniru (MK) | Berfantasi dengan gerakan mengendarai helikopter | Demon |
| Kreatif | Kreatif | | Membiasakan diri mengucapkan salam (PAI) | Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah melalui media audio visual | |
| Religius | Mandiri | | Memegang pensil dengan benar sederhana (MH45) | II. Kegiatan inti + 60 menit Meniru tulisan “Alhamdulillah “ | Penug |
| Kerja keras | Madiri Kreativitas | | Menggambar bebas dari bentuk dasar garis lurus (MH24) | Menggambar bebas dengan bentuk dasar garis lurus seperti baling baling | Penug |
| | Mandiri | | Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (BHS6) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan | |
| Rasa ingin tahu | Religius | | Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | IV. Kegiatan akhir +30 menit Membedakan antara helikopter dan pesawat Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Percak |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Teman

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Eka Yuli Astuti

Siti

Nama Sekolah
Semester
Tema Spesifik

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS II
:RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
:II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Rakreasi/ Alat Transportasi
: Kapal Laut
Hari :Jumat

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|----------|---------------|--|---|------------------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada (ASK37) | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK2) Menceritakan secara singkat kisah Nabi (ASK) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Bercerita kisah Nabi Yunus | Percak Demon |
| | Disiplin | Senam fantasi bentuk (MK12) Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI) | Berfantasi seperti pak Nakhoda Membaca Iqra dengan membaca huruf hijaiyyah melalui media audio visual | |
| Kreatif | Kerja keras | Menciptakan bentuk dan kepingan geometri (MH36) Membuat berbagai bentuk dari sabut kelapa (MH) | II. Kegiatan inti + 60 menit Menciptakan bentuk kapal laut dari kepingan geometri Membuat mainan kapal dari sabut kelapa Menyusun kepingan fuzzle | Penug Demon |
| | Kreativitas | Menyusun kepingan fuzzle menjadi bentuk utuh (KOG13) Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH38) | Mewarnai kaligrafi | |
| | | Menyanyikan lagu anak-anak (BHS15) Bercerita tentang gambar yang disediakan (BHS14) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Bernyanyi lagu nenek moyangku Bercerita gambar kapal laut Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Bercer Percak |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Teman

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Eka Yuli Astuti

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester :II (Dua)
Tema/ Sub Tema :Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
Tema Spesifik :Kambing
Hari :Senin

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-----------------|------------------------------------|---|--|---|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | - Baris-berbaris sebelum masuk kelas I. kegiatan awal + 30 menit | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK1) Membedakan binatang yang halal dan yang haram (ASK17) Berjalan dengan berjinjit (MK1) Menghafalkan beberapa surah pendek dalam al-quran (PAI5) | Mengucap salam, berdoa Membedakan binatang yang halal dan yang haram Jalan di atas papan dengan berjinjit Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek melalui media audio visual II. Kegiatan inti + 60 menit Meniru tulisan kambing Menggambar kambing dari garis putus-putus Mewarnai gambar pengembala kambing III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Bernyanyi lagu “anak kambing” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang | Percak Penug Demon Percak Demon |
| Rasa ingin tahu | Kreativitas Mandiri Religius | Meniru berbagai lambang bilangan huruf (KOG3) Meniru membuat garis tegak, datar, miring (MH1) Mewarnai degan krayon (MH5) Menyanyikan beberapa lagu anak (BHS15) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | | |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama Sekolah :RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
 Semester :II (Dua)
 Tema/ Sub Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
 Tema Spesifik :Sapi
 Hari :Selasa

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|-------------|---------------|--|--|--------------------------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas I. kegiatan awal + 30 menit | Demor |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK1) Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi (BHS6) Berjalan mundur (MK2) Menghafalkan surah pendek dalam al-quran (PAI5) | Mengucap salam, berdoa Menanyakan kepada anak bagaimana bentuk sapi dan manfaat susunya Berjalan mundur 7 langkah Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek melalui media audio visual | Demor Percak Demor |
| Kerja keras | Kerja keras | Meniru lambang bilangan (KOG37) Menciptakan bentuk dari kolase (MH29) Menciptakan berbagai bentuk dari platisin (MH37) | II. Kegiatan inti + 60 menit Meniru lambang bilangan adad (V)=Sab'ah Membuat kolase kulit sapi dari kertas Menciptakan bentuk binatang sapi dari platisin III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan | Penug |
| | Kreativitas | Membedakan kata yang mempunyai suku kata awal (BHS11) | | |
| | Mandiri | Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | IV. Kegiatan akhir +30 menit Membedakan kata awalan yang sama, seperti singkat, singkir. dsb Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Percak Demor |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
emester : II (Dua)
Tema/ Sub Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
Tema Spesifik : Ikan
Hari : Rabu

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|----------|---------------|---|--|--------------------------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada (ASK37) | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (ASK2) Terbiasa untuk disiplin (ASK) Senam fantasi bentuk (MK12) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Membaca doa saat akan makan Berfantasi seperti orang yang sedang memancing | Demon |
| | Disiplin | Menghafalkan beberapa doa sehari-hari (PAI) | Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek melalui media audio visual | Percak Demon |
| Kreatif | Kerja keras | Menciptakan bentuk dan kepingan geometri (MH36) Membuat gambar dengan teknik kolase (MH) Menyusun kepingan fuzzle menjadi bentuk utuh (KOG13) | II. Kegiatan inti + 60 menit Menciptakan bentuk ikan dari kepingan geometri Membuat sisik ikan dengan teknik kolase Menyusun kepingan fuzzle | Penug |
| | Kreativitas | Mewarnai bentuk gambar sederhana (MH38) | Mewarnai kaligrafi | |
| | | Ber cerita tentang gambar yang disediakan (BHS14) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Ber cerita tentang macam macam ikan, pernapasannya dan warna sisik yang beragam Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Demon Berce Percak |

Mengetahui,

Kepala RA
Sejawat

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Batang Kuis, Februari 2017

Peneliti

Eka Yuli Astuti

Teman

Siti

RENCANA KEGIATAN HARIAN SIKLUS III

Nama Sekolah : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
Semester : II (Dua)
Tema/ Sub Tema : Binatang Halal, Haram, dan Qurban/ Binatang Halal
Tema Spesifik : Burung
Hari : Jumat

| Nilai | | Indikator | Kegiatan pembelajaran | M |
|------------------|-----------------------|--|---|--------|
| Karakter | Kewirausahaan | | | |
| Disiplin | Disiplin | Mengikuti aturan yang ada | Baris-berbaris sebelum masuk kelas | Demon |
| Religius | Religius | Membiasakan diri mengucapkan salam (PAI) | I. kegiatan awal + 30 menit Mengucap salam, berdoa Bertanggungjawab atas tugas yang telah diberikan | Demon |
| Disiplin Kreatif | Disiplin Kreatif | Membiasakan bertanggungjawab (ASK) Senam fantasi dengan bentuk meniru (MK) | Berfantasi dengan gerakan burung terbang | Percak |
| Religius | Mandiri | Menghafalkan beberapa surah pendek dalam Al-quran | Membaca Iqra dengan mengenalkan huruf panjang pendek melalui media audio visual | |
| Kerja keras | Madiri Kreativitas | Memegang pensil dengan benar sederhana (MH45) Menggambar bebas dari bentuk dasar garis miring (MH24) | II. Kegiatan inti + 60 menit Meniru tulisan “Alhamdulillah “ Menggambar bebas dengan bentuk dasar garis miring seperti sayap burung | Penug |
| Rasa ingin tahu | Mandiri Religius | Menjawab pertanyaan tentang keterangan informasi (BHS6) Berdoa setelah melakukan kegiatan (ASK2) | III. Istirahat + 30 menit Bermain Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan IV. Kegiatan akhir +30 menit Menjelaskan bahwa burung merupakan binatang unggas dan bermacam-macam burung Diskusi / umpan balik Do'a Pulang | Percak |

Mengetahui,

Batang Kuis, Februari 2017

Kepala RA
Sejawat

Peneliti

Teman

Wan Surya Ramdani Baros, S.PdI
Fatimah

Eka Yuli Astuti

Siti

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS I

| | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----|---|---|---|
| I | Mengucapkan salam, berdoa Membedakan perbuatan yang benar dan salah Bergerak bebas dengan irama becak | Meniru tulisan becak Menggambar becak dari garis putus-putus Membaca Iqra melalui media audio visual Meronce dengan pipet | Bernyanyi lagu “becak” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| II | Mengucapkan salam, berdoa Sabar mengantri saat naik delman Membaca doa saat naik kendaraan Berfantasi seperti pak kusir yang sedang mengendalikan kuda | Menciptakan bentuk delman dari kepingan geometri Membaca Iqra melalui media audio visual Membuat ekor kuda dengan teknik kolase dari benang wol Menyusun kepingan fuzzle Mewarnai kaligrafi | Bernyanyi lagu naik delman Bercerita gambar delman Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| III | Mengucapkan salam, berdoa Bermain sepeda tidak saling mendahului Mempraktekkan cara berbudu | Meniru lambang adad (V) samaniyah Membaca Iqra melalui media audio visual Membuat gambar jari-jari roda sepeda dengan teknik kolase tusuk gigi | Bernyanyi “kring-kring ada sepeda” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| IV | Mengucapkan salam, berdoa Memakai helm saat mengendarai sepeda motor Berfantasi dengan gerakan mengendarai sepeda motor | Meniru tulisan “Alhamdulillah” Menggambar bebas dengan bentuk dasar lingkaran seperti roda Membaca Iqra melalui media audio visual | Mentaati aturan rambu-rambu lalu lintas saat naik sepeda motor Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| V | Mengucapkan salam, berdoa Duduk tertib di dalam mobil Berjalan zig-zag dengan gaya membawa mobil | Memasangkan roda yang sesuai Menghitung jumlah roda kendaraan Membaca Iqra melalui media audio visual Membuat mainan mobil-mobilan dengan teknik gunting dan menempel | Sajak “MOBIL” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS II

| | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----|---|---|---|
| I | Mengucapkan salam, berdoa Membedakan perbuatan yang baik dan benar Bergerak bebas meniru gerakan bus | Meniru tulisan bus Menggambar bus dari garis putus-putus Membaca Iqra melalui media audio visual Meronce dengan pipet | Bernyanyi lagu “becak” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| II | Mengucapkan salam, berdoa Menanyakan kepada anak macam-macam kereta api dan fungsinya Menari gerakan kereta api | Meniru lambang bilangan adad (V)=Sab’ah Menciptakan gambar kereta api dari kepingan geometri Membaca Iqra melalui media audio visual | Membedakan kata awalan yang sama, seperti dsb Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| III | Mengucapkan salam, berdoa Bercerita kisah Isra’ mi’raj Mempraktekkan cara berwudhu | Meniru lambang adad (V)samaniyah Meniru lipatan kertas bentuk pesawat Membaca Iqra melalui media audio visual | Bernyanyi “la lala pung” Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| IV | Mengucapkan salam, berdoa Memakai sabuk Pengaman saat mengendarai helikopter Berfantasi dengan gerakan mengendarai helikopter | Meniru tulisan “Alhamdulillah” Membaca Iqra melalui media audio visual Menggambar bebas dengan bentuk dasar garis lurus seperti baling baling | Membedakan antara helikopter dan pesawat Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |
| V | Mengucapkan salam, berdoa Bercerita kisah Nabi Yunus Membaca doa saat naik kendaraan Berfantasi seperti pak Nakhoda | Menciptakan bentuk kapal laut dari kepingan geometri Membuat mainan kapal dari sabut kelapa Menyusun kepingan fuzzle Membaca Iqra melalui media audio visual Mewarnai kaligrafi | Bernyanyi lagu nenek moyangku Bercerita gambar kapal laut Diskusi / umpan balik Do’a Pulang |

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN SIKLUS III

| | PEMBUKAAN | INTI | PENUTUP |
|-----|--|---|---|
| I | <p>Mengucap salam, berdo'a</p> <p>Membedakan binatang yang halal dan yang haram</p> <p>Jalan di atas papan dengan berjinjit</p> | <p>Membaca Iqra melalui media audio visual</p> <p>Meniru tulisan kambing</p> <p>Menggambar kambing dari garis putus-putus</p> <p>Mewarnai gambar pengembala kambing</p> | <p>Bernyanyi lagu "anak kambing"</p> <p>Diskusi / umpan balik</p> <p>Do'a</p> <p>Pulang</p> |
| II | <p>Mengucap salam, berdo'a</p> <p>Menanyakan kepada anak bagaimana bentuk sapi dan manfaat susunya</p> <p>Berjalan mundur 7 langkah</p> <p>Membaca Iqra melalui media audio visual</p> | <p>Meniru lambang bilangan adad (V)=Sab'ah</p> <p>Membuat kolase kulit sapi dari kertas</p> <p>Menciptakan bentuk binatang sapi dari plastisin</p> | <p>Membedakan kata awalan yang sama, seperti dsb</p> <p>Diskusi / umpan balik</p> <p>Do'a</p> <p>Pulang</p> |
| III | <p>Mengucap salam, berdo'a</p> <p>Terbiasa berhenti main pada waktunya</p> <p>Membaca doa saat akan makan</p> <p>Berfantasi seperti orang yang sedang memancing</p> <p>Membaca Iqra melalui media audio visual</p> | <p>Menciptakan bentuk ikan dari kepingan geometri</p> <p>Membuat sisik ikan dengan teknik kolase</p> <p>Menyusun kepingan fuzzle</p> <p>Mewarnai kaligrafi</p> | <p>Ber cerita tentang macam macam ikan, pernapasan, warna sisik yang beragam</p> <p>Diskusi / umpan balik</p> <p>Do'a</p> <p>Pulang</p> |
| IV | <p>Mengucap salam, berdo'a</p> <p>Mengerjakan tugas dengan ikhlas</p> <p>Mempraktekkan cara berwudhu</p> <p>Membaca Iqra melalui media audio visual</p> | <p>Meniru lambang adad (V)samanyah</p> <p>Membuat gambar unta dengan teknik kolase</p> | <p>Memberikan penjelasan informasi tentang kemampuan menyimpan air dengan banyak</p> <p>Diskusi / umpan balik</p> <p>Do'a</p> <p>Pulang</p> |
| V | <p>Mengucap salam, berdo'a</p> <p>Bertanggungjawab atas tugas yang telah diberikan</p> <p>Berfantasi dengan gerakan burung terbang</p> <p>Membaca Iqra melalui media audio visual</p> | <p>Meniru tulisan "Alhamdulillah"</p> <p>Menggambar bebas dengan bentuk dasar garis miring seperti sayap burung</p> | <p>Menjelaskan bahwa burung merupakan binatang bermacam-macam burung</p> <p>Diskusi / umpan balik</p> <p>Do'a</p> <p>Pulang</p> |

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
SEKOLAH : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
KELOMPOK : B
TEMA : Alat Transportasi
SIKLUS : Satu
WAKTU : 08.00-11.00

| A. RKH PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian | | | | | |
| 1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1 = B | | | | <input type="text" value="3,5"/> | |
| 2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan | | | | | |
| 2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | <input type="text" value="4"/> | |

| B. SKENARIO PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan | | | | | |
| 3.1. Menentukan tujuan perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 4 |
| 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan | | | | | |
| 4.1. Menentukan penataan ruang kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | | 3,5 |
| 5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan | | | | | |
| 5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= C | | | | | 3 |

| 6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 6.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2. Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= B | | | | | <input type="text" value="3,5"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{3,5 + 4 + 4 + 3,5 + 3 + 3,5}{6} = 2,5$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Siti Fatimah)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
SEKOLAH : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
KELOMPOK : B
TEMA : Alat Transportasi
SIKLUS : Satu
WAKTU : 08.00-11.00

| 1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 1.1. Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1= B | | | | | <input type="text" value="3,5"/> |
| 2. Melaksanakan penelitian kegiatan | | | | | |
| 2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.6. mengelola waktu kegiatan secara efisien | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | | 3,6 |
| 3. Mengelola interaksi | | | | | |
| 3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 3,6 |
| 4. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar | | | | | |
| 4.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= C | | | | | 3 |
| 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan | | | | | |
| 5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3. Mengembangkan kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= B | | | | | 3,6 |

| 6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------------|
| 6.1.Keefektifan proses kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.3. Peka terhadap ketidaksesuai perilaku dan kesalahan berbahasa anakq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.4.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= C | | | | | <input type="text" value="3"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{3,5 + 3,6 + 3,6 + 4 + 4 + 4}{6} = 3,78$$

Medan Februari 2017
 Penilai 1

(Siti Fatimah)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1

Nama : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
 - Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
 - Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
 - Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
SEKOLAH : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
KELOMPOK : B
TEMA : Alat Transportasi
SIKLUS : Dua
WAKTU : 08.00-11.00

| A. RKH PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 2. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian | | | | | |
| 3.4. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1 = B | | | | | <input type="text" value="4"/> |
| 4. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan | | | | | |
| 4.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = A | | | | | <input type="text" value="4,5"/> |

| B. SKENARIO PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 5. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan | | | | | |
| 5.1. Menentukan tujuan perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3. Menulis langkah-langkah perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 4,3 |
| 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan | | | | | |
| 4.3. Menentukan penataan ruang kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | | 4 |
| 6. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan | | | | | |
| 6.2. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.3. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= B | | | | | 4 |

| 7. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 7.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.2. Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= B | | | | <input type="text" value="4"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4 + 4,5 + 4,3 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Siti Fatimah)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
SEKOLAH : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
KELOMPOK : B
TEMA : Alat Transportasi
SIKLUS : Dua
WAKTU : 08.00-11.00

| | | | | | |
|--|----------------------------|----------------------------|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 2. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin | <input type="checkbox"/> 1 | <input type="checkbox"/> 2 | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 5 |
| 1.2.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.2.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1= A | | | | | <input type="text" value="4,5"/> |
| 2. Melaksanakan penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> 1 | <input type="checkbox"/> 2 | <input type="checkbox"/> 3 | <input type="checkbox"/> 4 | <input type="checkbox"/> 5 |
| 5.6.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.7.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.8. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.9. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 5.10. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.11. mengelola waktu kegiatan secara efisien | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.12. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | <input type="checkbox" value="4"/> | |
| 6. Mengelola interaksi | | | | | |
| 6.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2. Menangani pertanyaan dan respon anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | <input type="checkbox" value="4"/> | |
| 7. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar | | | | | |
| 7.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|--------------------------|
| 7.2.Menunjukkan kegairahan dalam membimbing | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7.4.Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | <input type="checkbox"/> | 4 |
| 8. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan | | | | | |
| 8.1.Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8.2.Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8.3. Mengembangkan kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8.4.Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8.5.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= B | | | | <input type="checkbox"/> | 4 |

| 6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 6.5.Keefektifan proses kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.6.Penggunaan bahasa Indonesia lisan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.7. Peka terhadap ketidaksesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.8.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= B | | | | <input type="text" value="4"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4,5 + 4 + 4 + 3 + 4,2 + 4}{6} = 3.95$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Siti Fatimah)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2

Nama : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

C. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
SEKOLAH : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
KELOMPOK : B
TEMA : Binatang Halal, Haram, dan Qurban
SIKLUS : Tiga
WAKTU : 08.00-11.00

| A. RKH PENELITIAN | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|---|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|---|-------------------------------------|
| 3. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian | | | | | | |
| 5.4. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5.5. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1 = A | | | | | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text" value="4,5"/> | |
| 6. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan | | | | | | |
| 6.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan | | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = A | | | | | <input style="width: 50px; height: 20px;" type="text" value="5"/> | |

| B. SKENARIO PENELITIAN | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 7. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan | | | | | |
| 7.1. Menentukan tujuan perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7.3. Menulis langkah-langkah perbaikan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= A | | | | | 4,6 |
| 4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan | | | | | |
| 4.5. Menentukan penataan ruang kelas | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.6. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= A | | | | | 4,5 |
| 7. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan | | | | | |
| 7.2. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 7.3. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= A | | | | | 4,5 |

| 8. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 8.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.2. Penggunaan bahasa tulis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= A | | | | <input type="text" value="4,5"/> |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4,5 + 5 + 4,6 + 4,5 + 4,5 + 4,5}{6} = 4,6$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Siti Fatimah)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
SEKOLAH : RA Al-Iman Kecamatan Batang Kuis
KELOMPOK : B
TEMA : Binatang Halal, Haram, dan Qurban
SIKLUS : Tiga
WAKTU : 08.00-11.00

| 3. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1.3.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 1.3.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 1= A | | | | | <input type="checkbox" value="5"/> |
| 2. Melaksanakan penelitian kegiatan | | | | | |
| 8.6.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8.7.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8.8. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8.9. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 8.10. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 8.11. mengelola waktu kegiatan secara efisien | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 8.12. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 2 = B | | | | | 4,4 |
| 9. Mengelola interaksi | | | | | |
| 9.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9.2. Menangani pertanyaan dan respon anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 9.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 9.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 3= B | | | | | 4,4 |
| 10. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar | | | | | |
| 10.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

| | | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 10.2. Menunjukkan keairahan dalam membimbing | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 10.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 4= B | | | | <input type="checkbox" value="4"/> | |
| 11. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan | | | | | |
| 11.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 11.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 11.3. Mengembangkan kecakapan hidup | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 11.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 11.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 5= A | | | | <input type="checkbox" value="5"/> | |

| 6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan | | | | |
|---|--------------------------|--------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 6.9.Keefektifan proses kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.10. Penggunaan bahasa Indonesia lisan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> |
| 6.11. Peka terhadap ketidaksesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.12. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata Butir 6= A | | | | 4,5 |

Nilai APKG=R

$$R = \frac{5 + 4,4 + 4,4 + 4 + 5 + 4,5}{6} = 4,55$$

Medan Februari 2017
 Penilai 1

(Siti Fatimah)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3

Nama : Eka Yuli Astuti
NPM : 1501240056P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

E. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS I



DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS II



DOKUMENTASI PENELITIAN SIKLUS III

